

PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
 Laporan Auditor Independen		 <i>Independent Auditors' Report</i>



Mitra Keluarga

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT TBK**

life.love.laughter.

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020
PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Rustiyan Oen
Alamat kantor : Jl. Bukit Gading Raya Kav. 2
Kelapa Gading
Alamat Domisili : Jl. Daksa III No. 18 Kebayoran
Baru
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Joyce Vidyayanti H
Alamat kantor : Jl. Bukit Gading Raya Kav.2
Kelapa Gading
Alamat Domisili : Jl. AIPDA KS Tubun Jakarta
Barat
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

We, the undersigned :

1. Name : Rustiyan Oen
Office Address : Jl. Bukit Gading Raya Kav. 2
Kelapa Gading
Domicile Address : Jl. Daksa III No. 18 Kebayoran
Baru
Function : Direktur Utama

2. Name : Joyce Vidyayanti H
Office Address : Jl. Bukit Gading Raya Kav.2
Kelapa Gading
Domicile Address : Jl. AIPDA KS Tubun Jakarta
Barat
Function : Direktur

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. All information in the financial statements of the Company have been disclosed in complete and truthful manner;
4. The financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
5. We are responsible for the internal control system of the Company.;

We certify the accuracy of this statement.

For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 08 Maret 2021/March 08, 2021



Rustiyan Oen
(Direktur Utama/President Director)

Joyce Vidyayanti H
(Direktur / Director)

*Senyum, cinta, dan lakukan
yang terbaik untuk harimu*

Ekshibit A

Exhibit A

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	705.012.644.922	568.521.660.840	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	6	1.396.111.000.000	572.020.000.000	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	7	645.555.176.601	474.581.234.111	Third parties
Pihak berelasi	7,28	133.595.959	78.011.500	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga		61.690.823.876	37.547.139.363	Third parties
Pihak berelasi	28	1.612.375.760	1.429.515.271	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	8	208.228.216.944	725.060.416.782	Other current financial assets
Persediaan	9	55.031.322.342	48.505.558.844	Inventories
Pajak dibayar di muka	16a	8.017.974.595	14.018.175.186	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka dan uang muka		22.209.628.724	33.468.114.976	Prepaid expenses and advances
Total Aset Lancar		3.103.602.759.723	2.475.229.826.873	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga		22.286.091.141	20.251.986.472	Third parties
Pihak berelasi	28	3.034.777.723	1.640.684.137	Related parties
Uang muka perolehan aset tetap	10	229.304.113.231	216.829.359.765	Advances for acquisition of fixed assets
Aset tetap - bersih	11	2.534.240.119.676	2.389.696.634.708	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - bersih	12	186.991.022.322	185.880.608.888	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	16d	63.443.769.905	90.765.332.099	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	13	228.928.301.901	192.514.186.921	Other non-current assets
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	16b	448.504.386	3.276.788.312	Estimated claim for income tax refund
Total Aset Tidak Lancar		3.268.676.700.285	3.100.855.581.302	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		6.372.279.460.008	5.576.085.408.175	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	14	159.811.004.230	123.962.009.324	Third parties
Pihak berelasi	28	41.532.006.054	38.023.142.379	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga		61.617.596.480	33.615.649.411	Third parties
Pihak berelasi	28	-	64.302.133	Related parties
Uang muka pasien		29.648.599.358	13.254.168.058	Advances from patients
Beban yang masih harus dibayar	15	140.253.300.047	162.889.254.980	Accrued expenses
Utang pajak	16c	135.569.129.404	55.974.517.480	Taxes payable
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	17	-	2.977.126.290	Current maturities of long-term bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		568.431.635.573	430.760.170.055	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	17	-	2.086.374.608	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan pasca kerja	18	286.755.740.742	350.587.873.661	Post-employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		286.755.740.742	352.674.248.269	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		855.187.376.315	783.434.418.324	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per saham				Share capital - par value of Rp 10 per share
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Authorized - 50,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 14.246.349.500 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019	19	142.463.495.000	142.463.495.000	Issued and fully paid - 14,246,349,500 shares as of 31 December 2020 and 2019
Tambahan modal disetor	20	1.362.714.825.029	1.362.714.825.029	Additional paid-in capital
Saham treasuri	19	(9.276.588.789)	(841.929.493)	Treasury shares
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan lancar lainnya		19.087.415.136	14.348.569.905	Unrealized gains on changes in fair value of other current financial assets
Komponen ekuitas lainnya		121.654.313	27.751.486	Other component of equity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		38.200.284.536	30.898.833.726	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		3.366.591.618.857	2.746.061.703.612	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4.919.902.704.082	4.295.673.249.265	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	21	597.189.379.611	496.977.740.586	Non-controlling interests
Total Ekuitas		5.517.092.083.693	4.792.650.989.851	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.372.279.460.008	5.576.085.408.175	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 8 Maret 2021 / 8 March 2021



Joyce Vidyayanti Handajani
Direktur/Director

Ekshibit B

Exhibit B

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DECEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN BERSIH	22	3.419.342.747.346	3.205.020.519.049	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23	(1.727.305.152.974)	(1.670.646.962.091)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		1.692.037.594.372	1.534.373.556.958	GROSS PROFIT
Beban usaha	24	(648.664.699.355)	(649.434.890.651)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	25	82.143.467.004	62.880.916.323	Other operating income
Beban operasi lainnya		(11.463.747.746)	(5.194.540.461)	Other operating expense
LABA USAHA		1.114.052.614.275	942.625.042.169	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	26	67.181.105.341	75.293.160.942	Finance income
Beban keuangan		(11.483.569.517)	(13.588.036.784)	Finance expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.169.750.150.099	1.004.330.166.327	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	16d			INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
K ini		(245.065.506.589)	(220.267.711.351)	Current
Tangguhan		(1.211.926.171)	(7.356.721.878)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		(246.277.432.760)	(212.910.989.473)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		923.472.717.339	791.419.176.854	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	18	119.037.184.208	(17.587.573.617)	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan yang terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	16d	(26.249.172.443)	4.396.893.405	Income tax relating to remeasurement of defined benefit plan
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Mutasi sehubungan dengan perubahan nilai wajar aset keuangan lancar lainnya		9.087.776.531	(17.018.447.168)	Mutation due to fair value change of other current financial assets
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		101.875.788.296	(30.209.127.380)	Total Other Comprehensive Income (Loss)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.025.348.505.635	761.210.049.474	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DECEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Total laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Total net profit attributable to:
Pemilik entitas induk		841.673.247.185	730.145.081.007	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		81.799.470.154	61.274.095.847	Non-controlling interest
Total		923.472.717.339	791.419.176.854	Total
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		931.630.369.186	698.418.256.756	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		93.718.136.449	62.791.792.718	Non-controlling interest
Total		1.025.348.505.635	761.210.049.474	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	27	59	51	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 8 Maret 2021 / 8 March 2021


Joyce Vidyayanti Handajani
Direktur/Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity										
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan lancar lainnya/ Unrealized gains on changes in fair value of other financial assets	Komponen ekuitas lainnya/ Other component of equity	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	145.507.360.000	1.908.987.762.494	(332.470.012.133)	31.328.809.091	-	24.763.244.999	2.293.233.087.397	4.071.350.251.848	378.570.165.863	4.449.920.417.711	Balance as of 31 December 2018
Pencadangan saldo laba	-	-	-	-	-	6.135.588.727	(6.135.588.727)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Penarikan kembali modal ditempatkan dan disetor	(3.043.865.000)	(546.272.937.465)	549.316.802.465	-	-	-	-	-	-	-	Buy back of issued and authorized shares
Saham treasury	-	-	(217.688.719.825)	-	-	-	-	(217.688.719.825)	-	(217.688.719.825)	Treasury shares
Penambahan investasi dari kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	57.556.147.764	57.556.147.764	Additional investment from non-controlling interests
Akuisisi kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	27.751.486	-	-	27.751.486	(940.351.486)	(912.600.000)	Acquisition of non-controlling interests
Dividen	-	-	-	-	-	-	(256.434.291.000)	(256.434.291.000)	-	(256.434.291.000)	Dividend
Dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.000.014.273)	(1.000.014.273)	Cash dividend to non-controlling interests
Total laba komprehensif pada tahun berjalan	-	-	-	(16.980.239.186)	-	-	715.398.495.942	698.418.256.756	62.791.792.718	761.210.049.474	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	142.463.495.000	1.362.714.825.029	(841.929.493)	14.348.569.905	27.751.486	30.898.833.726	2.746.061.703.612	4.295.673.249.265	496.977.740.586	4.792.650.989.851	Balance as of 31 December 2019
	Catatan 19/ Note 19	Catatan 20/ Note 20	Catatan 19/ Notes 19						Catatan 21/ Note 21		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Exhibit C/2

Exhibit C/2

PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>										
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury shares</i>	Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan lancar lainnya/ <i>Unrealized gains on changes in fair value of other financial assets</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other component of equity</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah / <i>Total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
						Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	142.463.495.000	1.362.714.825.029	(841.929.493)	14.348.569.905	27.751.486	30.898.833.726	2.746.061.703.612	4.295.673.249.265	496.977.740.586	4.792.650.989.851	Balance as of 31 December 2019
Pencadangan saldo laba	-	-	-	-	-	7.301.450.810	(7.301.450.810)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Saham treasuri	-	-	(8.434.659.296)	-	-	-	-	(8.434.659.296)	-	(8.434.659.296)	Treasury shares
Pembentukan entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	10.500.000.000	10.500.000.000	Establishment of subsidiary
Akuisisi kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	93.902.827	-	-	93.902.827	(1.406.502.827)	(1.312.600.000)	Acquisition of non-controlling interests
Dividen	-	-	-	-	-	-	(299.060.157.900)	(299.060.157.900)	-	(299.060.157.900)	Dividend
Dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.599.994.597)	(2.599.994.597)	Cash dividend to non-controlling interests
Total laba komprehensif pada tahun berjalan	-	-	-	4.738.845.231	-	-	926.891.523.955	931.630.369.186	93.718.136.449	1.025.348.505.635	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	142.463.495.000	1.362.714.825.029	(9.276.588.789)	19.087.415.136	121.654.313	38.200.284.536	3.366.591.618.857	4.919.902.704.082	597.189.379.611	5.517.092.083.693	Balance as of 31 December 2020
	Catatan 19/ <i>Note 19</i>	Catatan 20/ <i>Note 20</i>	Catatan 19/ <i>Notes 19</i>						Catatan 21/ <i>Note 21</i>		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.264.133.921.140	3.072.173.598.188	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash disbursements to:
Pemasok	(1.200.357.942.835)	(1.080.873.366.803)	Suppliers
Karyawan dan beban operasional lainnya	(906.888.885.616)	(949.242.882.393)	Employees and other operating expenses
Arus kas diperoleh dari operasi	1.156.887.092.689	1.042.057.348.992	Cash flows provided by operations
Penerimaan pendapatan keuangan	67.181.105.341	75.293.160.942	Receipts of finance income
Penerimaan klaim pajak penghasilan	2.074.049.046	8.210.906.458	Receipt of claim for income tax
Pembayaran pajak penghasilan	(148.546.187.838)	(217.731.021.690)	Payments of income tax
Pembayaran beban keuangan	(11.483.569.517)	(13.588.036.784)	Payments of finance expense
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	1.066.112.489.721	894.242.357.918	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(318.379.963.872)	(445.714.176.415)	Acquisitions of fixed assets
(Penempatan) pencairan investasi jangka pendek	(824.091.000.000)	43.394.865.000	(Placement) withdrawal of short-term investments
Hasil penjualan aset keuangan lancar lainnya	993.879.698.021	640.530.675.317	Proceeds from sale of other current financial assets
Penempatan aset keuangan lancar lainnya	(426.057.184.306)	(820.909.340.951)	Placement of other current financial assets
Pembayaran uang muka perolehan aset tetap	(23.085.012.132)	(16.807.042.176)	Advances for acquisition of fixed assets
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(36.484.539.226)	(58.127.042.039)	Additions to other non-current assets
Akuisisi anak perusahaan baru setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	(14.461.355.398)	Acquisition of new subsidiaries net of cash acquired
Akuisisi aset tidak berwujud	(1.960.452.930)	(3.611.455.930)	Acquisition of intangible asset
Hasil penjualan aset tetap	12.527.861.497	491.473.641	Proceeds from disposal of fixed assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(623.650.592.948)	(675.213.398.951)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan saham treasury	(8.434.659.296)	(217.688.719.825)	Acquisition of treasury shares
Pembayaran utang bank jangka panjang	(5.063.500.898)	(12.649.085.842)	Payment of long-term bank loan
Akuisisi kepentingan non-pengendali	(1.312.600.000)	-	Acquisition of non-controlling interest
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	(2.599.994.597)	(1.000.014.273)	Payment of cash dividend to non-controlling interests
Pembayaran dividen kas	(299.060.157.900)	(256.434.291.000)	Payment of cash dividend
Kontribusi modal kepada kepentingan non-pengendali	10.500.000.000	7.500.000.000	Capital contribution from non-controlling interests
Pembayaran utang kepada kepentingan non-pengendali	-	(912.600.000)	Payment of payable to non-controlling interests
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(305.970.912.691)	(481.184.710.940)	Net cash used in financing activities
KENAikan (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	136.490.984.082	(262.155.751.973)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	568.521.660.840	830.677.412.813	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	705.012.644.922	568.521.660.840	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Calida Ekaprana berdasarkan Akta Notaris Eveline Suriahudaja Konig, S.H. No. 25 tanggal 3 Januari 1995. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7971.HT.01.01 Tahun 1995 tanggal 22 Juni 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88 Tambahan No. 9106 tanggal 3 November 1995.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dibuat oleh Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H. No. 126 tanggal 24 Juni 2020 mengenai perubahan anggaran dasar. Perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0295109 tanggal 18 Juli 2020.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dinyatakan dengan Akta Notaris Dr Rusnaldy, S.H. No. 28 tanggal 26 Juni 2019 mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan jasa konsultasi dan manajemen lainnya dan menjalankan usaha lain, yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku. Kegiatan usaha Perusahaan pada saat ini adalah menjalankan usaha secara tidak langsung melalui entitas anaknya di bidang pelayanan kesehatan melalui beberapa rumah sakit di beberapa kota besar di Indonesia.

Perusahaan berkedudukan di Gedung RS Mitra Keluarga Kelapa Gading, Jalan Raya Gading Kirana Kaveling 2, Rukun Tetangga 018, Rukun Warga 008, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Kota Administrasi Jakarta Utara. Perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0325051 tanggal 28 Agustus 2019.

PT Griyainsani Cakrasadaya adalah entitas induk utama Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Grup").

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk ("the Company") was established in Jakarta under name of PT Calida Ekaprana based on Notarial Deed of Eveline Suriahudaja Konig, S.H. No. 25 dated 3 January 1995. The Company's deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7971.HT.01.01 Year 1995 dated 22 June 1995 and was published in Supplement No. 9106 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88 dated 3 November 1995.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment was made by Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H. No. 126 dated 24 June 2020 regarding changes in the Companies article of association. The amendment has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0295109 dated 18 July 2020.

Based on General Meeting of Shareholders (GMS) as stated in the Notarial Deed of Dr Rusnaldy, S.H. No. 28 dated 26 June 2019, Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of its activities is to engage in management consulting services and conducting other businesses, which are related to and support the main business activities of the Company in accordance with applicable laws. Currently, the Company conducts its activities indirectly through its subsidiaries under the healthcare services industry through several hospitals which are located in several major cities in Indonesia.

The Company is domiciled at Gedung RS Mitra Keluarga Kelapa Gading, Jalan Raya Gading Kirana Kaveling 2, Rukun Tetangga 018, Rukun Warga 008, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Kota Administrasi Jakarta Utara. The amendment has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0325051 dated 28 August 2019.

PT Griyainsani Cakrasadaya is the ultimate parent of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group").

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi
Korporasi Perusahaan Lainnya**

Pada tanggal 12 Maret 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-100/D.04/2015 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 261.913.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang terdiri dari saham baru Perusahaan sejumlah 72.753.600 saham dan saham milik Lion Investment Partners B.V. sebagai pemegang saham penjual (saham divestasi) sejumlah 189.159.400 saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 17.000 per saham. Pada tanggal 24 Maret 2015, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 23 September 2015 yang dinyatakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 238 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui dan memutuskan perubahan nilai nominal saham dari Rp 100 per saham menjadi Rp 10 per saham (pemecahan saham). Dengan demikian, saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia menjadi 14.550.736.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Juni 2019 yang dinyatakan dengan Akta Notaris Rusnaldy, S.H. No. 27, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui mekanisme pengurangan modal saham maksimum 5% dari modal disetor Perusahaan atau sebesar 727.536.800 saham, serta pembelian kembali maksimum 3% dari modal disetor Perusahaan atau sebesar 429.391.000 saham

Pada tanggal 31 Desember 2020 Perusahaan mempunyai saham treasury sebanyak 5.389.600 saham atau senilai Rp 9.276.588.789 yang terdiri dari saldo tahun 2019 sebanyak 434.600 saham dan pembelian selama tahun 2020 sebesar 4.955.000 atau senilai Rp 8.434.659.296.

1. GENERAL (Continued)

**b. Public Offerings of The Company's Shares and
Other Corporate Actions**

On 12 March 2015, the Company received Effective Statement from the Executive Chairman of Financial Services Authority Capital Market Supervisory (OJK) through its Letter No. S-100/D.04/2015 for its initial public offering of 261,913,000 shares with par value of Rp 100 per share, which consists of the Company's new shares of 72,753,600 shares and shares owned by Lion Investment Partners B.V. as a seller shareholder (divestment share portion) of 189,159,400 shares, with offering price of Rp 17,000 per share. On 24 March 2015, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 23 September 2015, as stated in the Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 238 on the same date, the Company's shareholders approved and resolved the change in par value of share from Rp 100 to Rp 10 per share (stock split). Therefore, the Company's shares totaling of 14,550,736,000 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Based on General Meeting of Shareholders dated 26 June 2019 as stated in the Notarial Deed of Rusnaldy, S.H. No. 27, the shareholders resolved to approve diversion of the buy-back shares through the Company's share capital reduction mechanism maximum by 5% from Company's share capital or amounting to 727,536,800 shares, and also buy-back shares maximum by 3% from Company's share capital or amounting to 429,391,000 shares.

As of 31 December 2020, the Company has treasury shares amounting to 5,389,600 shares or equivalent to Rp 9,276,588,789 which consisted of 2019 balance amounting to 434,600 shares and purchase during 2020 amounting to 4,955,000 or equivalent to Rp 8,434,659,296.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas Anak

c. Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mempunyai entitas anak, secara langsung atau tidak langsung, sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the Company has the following direct or indirect subsidiaries, as follows:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Total aset/ Total assets	
				(Langsung dan tidak langsung/ Direct and indirect)		(Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah)	
				31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership</u>							
PT Proteindo Karyasehat (PKS)	Bekasi	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	1993	99,99%	99,99%	2.496.740	2.463.798
PT Ekamita Arahtegar (EAT)	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2002	100,00%	100,00%	834.571	801.060
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership</u>							
PT Ragamsehat Multifita (RSM)	Depok	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2008	100,00%	100,00%	602.961	565.199
PT Alpen Agung Raya (AAR)	Surabaya	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	1998	100,00%	100,00%	682.483	560.489
PT Rumah Kasih Indonesia (RKI)	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2008	70,00%	70,00%	620.877	559.929
PT Bina Husada Gemilang (BHG)	Cibinong	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	1987	80,00%	80,00%	338.871	303.028
PT Kinarya Loka Buana (KLB)	Bekasi	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2019	75,00%	75,00%	148.321	83.959
PT Mitra Prama Karyasehat (MPK) ¹⁾	Bekasi	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	-	100,00%	100,00%	59	59
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui PKS/Indirect ownership through PKS</u>							
PT Karyasukses Mandiri (KSM)	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	1998	70,00%	70,00%	927.437	775.607
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui KSM/Indirect ownership through KSM</u>							
PT Citra Mandiri Prima (CMP)	Tegal	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2009	60,00%	60,00%	107.828	77.897
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui RKI/Indirect ownership through RKI</u>							
PT Kartika Parama Medika (KPM)	Sukabumi	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2009	90,00%	90,00%	77.673	85.345
PT Sumber Kasih (SK)	Cirebon	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2008	80,00%	80,00%	87.395	71.135
PT Restu Purna Bhakti Husada (RPBH)	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2012	87,50%	87,50%	58.919	58.429
PT Bina Ilma Husada (BIH)	Sukabumi	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2007	87,80%	85,20%	50.766	48.681
PT Pratiwi Medika Utama (PMU)	Karawang	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2013	72,00%	71,00%	41.100	38.888
PT Pondok Karya Medika (PKM)	Tangerang	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2010	100,00%	100,00%	38.871	34.049
PT Bakti Gemilang Anak Sejahtera (BGAS)	Sukabumi	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2011	95,00%	95,00%	27.137	24.391
PT Karunia Bunda Setia (KBS)	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2010	99,90%	99,90%	22.288	21.473
PT Kasih Abdi Dharma (KAD) ²⁾	Cirebon	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2020	70,00%	-	45.958	-

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mempunyai entitas anak, secara langsung atau tidak langsung, sebagai berikut: (Lanjutan)

As of 31 December 2020 and 2019, the Company has the following direct or indirect subsidiaries, as follows: (Continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Total aset/ Total assets	
				(Langsung dan tidak langsung/ Direct and indirect)		(Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah)	
				31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019
Kepemilikan tidak langsung melalui KPM/Indirect ownership through KPM							
PT Universal Pharmarindo (UPP) ¹⁾	Sukabumi	Farmasi/Pharmacy	2009	99,91%	99,91%	3.123	3.082

1) Belum beroperasi secara komersial/ Has not yet started commercial operations.
2) Didirikan oleh Perusahaan pada tahun 2020 /Established by the Company in 2020.

Kegiatan utama entitas anak adalah dalam bidang pelayanan kesehatan yaitu dengan memberikan jasa pelayanan kesehatan dengan cara memiliki dan mengelola rumah sakit di Jakarta, Bekasi, Cikarang, Depok, Cibubur, Tangerang, Sukabumi, Karawang, Cirebon, Surabaya, Cibinong, Subang dan Tegal. Seluruh entitas anak tersebut memiliki izin penyelenggaraan rumah sakit yang diperoleh dari instansi berwenang terkait dan masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2020.

The subsidiaries' main business activities in healthcare services is to provide medical services through owning and operating hospitals which are located in Jakarta, Bekasi, Cikarang, Depok, Cibubur, Tangerang, Sukabumi, Karawang, Cirebon, Surabaya, Cibinong, Subang and Tegal. All of these subsidiaries have hospital operating licenses obtained from the relevant authorities and are still valid as of 31 December 2020.

PT Proteindo Karyasehat (PKS)

PT Proteindo Karyasehat (PKS)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PKS yang dinyatakan dalam Akta Notaris Herry Julianto, S.H. No. 23 tanggal 29 November 2018, para pemegang saham PKS memutuskan untuk menyetujui pengurangan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 1.327.750.000.000 menjadi Rp 927.750.000.000 melalui pengurangan saham dan pengembalian uang modal disetor sebesar Rp 400.000.000 juta dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham yang dibagi sesuai dengan porsi kepemilikan saham perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 99,99%. Perubahan anggaran dasar PKS tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0005796.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 4 Februari 2019.

Based on PKS's Extraordinary General Meeting of Shareholders as covered by Notarial Deed No. 23 of Herry Julianto, S.H. dated 29 November 2018, the shareholders of PKS resolved to approve the decrease of authorized, issued and fully paid capital from Rp 1,327,750,000,000 to Rp 927,750,000,000 through the reduction in shares and return of paid in capital amounting to Rp 400,000,000 with par value of Rp 100,000 per share which is divided according to the portion of the company's share ownership so that the Company ownership is 99.99%. The changes of PKS's articles of association has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0005796.AH.01.02. Year 2019 dated 4 February 2019.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Rumah Kasih Indonesia (RKI)

PT Rumah Kasih Indonesia (RKI)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham RKI yang dinyatakan dengan Akta Notaris Herry Julianto, S.H. No. 5 tanggal 6 Februari 2019, para pemegang saham RKI memutuskan untuk menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor penuh dari 227.356.850 saham atau sebesar Rp 227.356.850.000 menjadi 252.356.850 saham atau sebesar Rp 252.356.850.000 melalui penerbitan 25.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, yang diambil bagian oleh Perusahaan sebesar 70%. Perubahan anggaran dasar RKI tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0078255 tanggal 8 Februari 2019.

Based on the Circular Resolution of RKI Shareholders stated by Notary Deed Herry Julianto, S.H. No. 5 on 6 February 2019, RKI shareholders decided to approve the increase of authorized, issued and fully paid capital from 227,356,850 shares or amounting to Rp 227,356,850,000 to 252,356,850 shares or amounting to Rp 252,356,850,000 through the issuance of 25,000,000 new shares with nominal value of Rp 1,000 per share, which is partly taken by the Company amounting 70%. The changes of RKI's articles of association has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0078255 dated 8 February 2019.

PT Bina Ilma Husada (BIH)

PT Bina Ilma Husada (BIH)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BIH yang dinyatakan dengan Akta Notaris Ni Putu Sri Sunardewi, S.H. No. 2 tanggal 7 Februari 2019, RKI membeli sebesar 912.600 saham dari pemegang saham minoritas, sehingga mengubah kepemilikan saham menjadi Rp 28.992.600.000 atau 28.992.600 saham.

Based on the Circular Resolution of BIH Shareholders as stated in the Notarial Deed of Ni Putu Sri Sunardewi, S.H. No 2 dated 7 February 2019, RKI bought 912,600 shares from non-controlling interest, thus changed the ownership amounting to Rp 28,992,600,000 or 28,992,600 shares.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010370.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 26 Februari 2019.

The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0010370.AH.01.02. Year 2019 dated 26 February 2019.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BIH yang dinyatakan dengan Akta Notaris Ni Putu Sri Sunardewi, S.H. No. 03 tanggal 7 Februari 2020 di Depok, para pemegang saham BIH menyetujui pengalihan saham milik kepentingan non-pengendali sebanyak 912.600 saham atau Rp 912.600.000 kepada RKI sehingga persentase kepemilikan saham RKI pada BIH meningkat dari 85,2% menjadi 87,8%. Pengalihan saham tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0077802 tanggal 11 Februari 2020.

Based on Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of BIH as stated in the Notarial Deed of Ni Putu Sri Sunardewi, S.H. No. 03 dated 7 February 2020 in Depok, the shareholders of BIH approved the transfer of shares of non-controlling interests to 912,600 shares or Rp 912,600,000 to RKI so that the percentage of the RKI's share ownership in BIH increased from 85.2 % to 87.8%. The transfer of shares has been reported and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Corporate Data No. AHU-AH.01.03-0077802 dated 11 February 2020.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Bakti Gemilang Anak Sejahtera (BGAS)

PT Bakti Gemilang Anak Sejahtera (BGAS)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BGAS yang dinyatakan dengan Akta Notaris Sohibudin, S.H. No. 2 tanggal 28 Januari 2019, para pemegang saham RKI telah menyetujui atas pengambilalihan (akuisisi) PT Bakti Gemilang Anak Sejahtera ("BGAS") dengan nilai Rp 29.449.200.000 atau setara dengan penguasaan atau pemilikan 95%.

Based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of BGAS as stated in the Notarial Deed of Sohibudin, S.H. No. 2 dated 28 January 2019, the shareholders of RKI agreed to the acquisition of PT Bakti Gemilang Anak Sejahtera ("BGAS") with a value of Rp 29,449,200,000 or equivalent to 95% ownership.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BGAS yang dinyatakan dengan Akta Notaris Sohibudin, S.H. No. 3 tanggal 28 Januari 2019, mengenai peningkatan modal dasar dimana RKI mengakuisisi 13.386 saham atau 95% kepemilikan saham BGAS yang berasal dari penerbitan 9.091 saham baru BGAS, sehingga modal dasar menjadi sebesar Rp 1.409.100.000 atau sebanyak 14.091 saham, dengan nilai nominal Rp 100.000 telah disetor penuh oleh para pemegang saham BGAS

Based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of BGAS stated in Deed of Notary Sohibudin, S.H. No. 3 dated 28 January 2019, regarding the increase in authorized capital where RKI acquired 13,386 shares or 95% ownership of BGAS which comes from the issuance of 9,091 new shares of BGAS, so that the authorized capital amounted to Rp 1,409,100,000 or 14,091 shares, with a nominal value of Rp 100,000 which has been fully paid by BGAS's shareholders.

PT Bina Husada Gemilang (BHG)

PT Bina Husada Gemilang (BHG)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham BHG tanggal 30 Januari 2019 yang dinyatakan dengan Akta Notaris Herry Julianto, S.H. No. 11 tanggal 31 Januari 2019, para pemegang saham BHG memutuskan untuk menyetujui peningkatan modal dasar. Modal ditempatkan dan disetor penuh melalui penerbitan 48.400 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan dengan harga perolehan sebesar Rp 240 miliar sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham BHG sebesar 80%. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0005100.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 1 Februari 2019.

Based on Circular Resolution of BHG's Shareholders dated 30 January 2019 as stated in the Notarial Deed of Herry Julianto, S.H. No. 11 dated 31 January 2019, the shareholders of BHG resolved to approve the increase of authorized, issued and fully paid capital through the issuance of 48,400 new shares which is fully subscribed by the Company with the acquisition cost of Rp 240 billion, therefore the Company ownership amounted to 80%. The changes in articles of association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0005100.AH.01.02 Year 2019 dated 1 February 2019.

PT Pratiwi Medika Utama (PMU)

PT Pratiwi Medika Utama (PMU)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PMU yang dinyatakan dengan Akta Notaris Ni Putu Sri Sunardewi, S.H. No. 06 tanggal 7 Februari 2020 di Depok, para pemegang saham PMU menyetujui pengalihan saham milik kepentingan non-pengendali sebanyak 324 saham atau Rp 324.000.000 kepada RKI sehingga persentase kepemilikan saham RKI pada BIH meningkat dari 71% menjadi 72%. Pengalihan saham tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0078032 tanggal 11 Februari 2020.

Based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PMU as stated in the Notarial Deed of Ni Putu Sri Sunardewi, S.H. No. 06 dated 7 February 2020 in Depok, the shareholders of PMU approved the transfer of 324 shares of NCI share's or amounting to Rp 324,000,000 to RKI so that the percentage of RKI's share ownership in BIH increased from 71% to 72%. The transfer of shares has been reported and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Corporate Data No. AHU-AH.01.03-0078032 on 11 February 2020.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Kartika Parama Medika (KPM)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa KPM yang dinyatakan dengan Akta Notaris Herry Julianto, S.H. No. 13 tanggal 13 Maret 2020, para pemegang saham KPM memutuskan untuk menyetujui pengurangan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 45.000.000.000 menjadi Rp 35.000.000.000 melalui pengurangan saham dan pengembalian uang modal disetor sebesar Rp 10.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham yang dibagi sesuai dengan porsi kepemilikan saham RKL, sehingga kepemilikan RKL tetap 90%. Perubahan anggaran dasar KPM tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0036217.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020.

PT Kasih Abdi Dharma (KAD)

PT Kasih Abdi Dharma didirikan di Cirebon berdasarkan Akta Notaris Yudi Takarada, S.H. No.6 tanggal 13 Maret 2020. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0015701.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 13 Maret 2020.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dinyatakan dengan Akta Notaris Yudi Takarada, S.H. No. 9 tanggal 18 Juni 2020 mengenai pengalihan saham sebanyak 1.050 saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 10.000.000 per saham kepada pihak non-pengendali. Sehingga mengubah pemegang saham KAD menjadi RKL dengan kepemilikan sebesar 70% atau sebanyak 2.449 saham, KBS sebanyak 1 saham, dan pihak non-pengendali sebanyak 1.050 saham.

Perubahan anggaran dasar KAD tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0254820 Tahun 2020 tanggal 22 Juni 2020.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Kartika Parama Medik (KPM)

Based on KPM's Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in the Notarial Deed of Herry Julianto, S.H. No. 13 dated 13 March 2020, the shareholders of KPM resolved to approve the decrease of authorized, issued and fully paid capital from Rp 45,000,000,000 to Rp 35,000,000,000 through the reduction in shares and return of paid in capital amounting to Rp 10,000 shares with par value of Rp 1,000,000 per share which is divided according to the portion of the RKL's share ownership so that the RKL's ownership is 90%. The changes of KPM's articles of association has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0036217.AH.01.02. Year 2020 dated 16 May 2020.

PT Kasih Abdi Dharma (KAD)

PT Kasih Abdi Dharma was established in Cirebon based on Notarial Deed of Yudi Takarada, S.H. No. 6 dated 13 March 2020. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0015701.AH.01.01 Year 2020 dated 13 March 2020.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in the Notarial Deed of Yudi Takarada, S.H. No. 9 dated 18 June 2020, related to the transfer of 1,050 shares with par value Rp. 10,000,000 per share to non-controlling interests. Thus changed RKL's ownership is 70% or 2,449 shares, KBS to 1 share, and non-controlling interests with 1,050 shares.

The changes of KAD's articles of has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0254820 Year 2020 dated 22 June 2020.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Kepala Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committees, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
<u>Dewan Komisaris:</u>			<u>Board of Commissioners:</u>
Komisaris Utama	: Jozef Darmawan	Jozef Darmawan	: President Commissioner
	Angkasa	Angkasa	
Komisaris Independen	: Johannes Setijono	Baceliur Ruru	: Independent Commissioner
Komisaris Independen	: I Gusti Gede Subawa	I Gusti Gede Subawa	: Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors:</u>
Direktur Utama	: Rustiyan Oen	Rustiyan Oen	: President Director
Direktur	: Joyce Vidyayanti	Joyce Vidyayanti	: Director
	Handajani	Handajani	
Direktur	: Esther Maria Ramono	Esther Maria Ramono	: Director

Susunan Komite Audit sebagai berikut:

The composition of the Audit Committees are as follows:

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
K e t u a	: I Gusti Gede Subawa	Baceliur Ruru	: Chairman
Anggota	: Sendjaja Halim	Dianawati Sugiarto	: Member
Anggota	: Christina Sri Murdiati	Gracy Indriani	: Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-Dir/MIKA/FA/VI/2020 tanggal 24 Juni 2020, Kepala Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Anton Maslim.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 001/SK-Dir/MIKA/FA/VI/2020 dated 24 September 2020 the Company's Head of Internal Audit Unit as of 31 December 2020 and 2019 is Anton Maslim.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-Dir/MIKA/FA/XI/2014 tanggal 13 November 2014, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Joyce Vidyayanti Handajani.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 002/SK-Dir/MIKA/FA/XI/2014 dated 13 November 2014, Corporate Secretary as of 31 December 2020 and 2019 is Joyce Vidyayanti Handajani.

Jumlah karyawan Grup sebanyak 7.058 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2020, dan 7.516 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2019 (tidak diaudit).

The Group has 7,058 permanent employees as of 31 December 2020, and 7,516 permanent employees as of 31 December 2019 (unaudited).

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*) dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost concept*), kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*) dan akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 yang tidak berdampak secara substansial terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- PSAK 73, "Sewa".
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan Dan Amendemen PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan Tentang Definisi Material";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board and Regulation No. VIII.G.7 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation Guidance".

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept, except for inventories, which are stated at the lower of cost or net realizable value and certain accounts, which are prepared under other measurement basis as described in the accounting policies of the respective accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Group's functional currency.

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the PSAK and ISAK that are effective on or after 1 January 2020. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

New standards, amendments, improvements and interpretations issued, and effective for the financial year at or after 1 January 2020 which do not have substantial impact on the financial statement are as follows:

- PSAK 71, "Financial Instruments";
- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73, "Leases".
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements and Amendments to PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors About Material Definitions";

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)**

**b. New Standards, Amendments, Revision,
Improvements and Interpretations of Financial
Accounting Standards (Continued)**

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 yang tidak berdampak secara substansial terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

New standards, amendments, revision, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020 which do not have substantial impact on the financial statement are as follows: (Continued)

- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-Laba";
- Amendemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 102, "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101, "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102, "Penurunan Nilai Piutang Murabahah";
- Amendemen PSAK 71, "Amendemen PSAK 55, dan Amendemen PSAK 60: Reformasi Acuan Suku Bunga"; dan
- Amendemen PSAK 73, "Konsesi sewa terkait COVID-19".

- ISAK 35, "Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities";
- Amendments to PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures regarding Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendment PSAK 62, "Insurance Contract";
- Amendment PSAK 102, "Murabahah Accounting";
- ISAK 101, "Recognition of Murabahah Unearned Revenue without Significant Risk Related to Inventory Ownership";
- ISAK 102, "Impairment of Murabahah Receivable";
- Amendment of PSAK 71, "Amendment of PSAK 55, and Amendment of PSAK 60: Interest Rate Benchmark Reform"; and
- Amendments to PSAK 73, "COVID-19 related Rent Concessions".

Standar baru dan amendemen yang belum efektif di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

New standard and amendment that are not yet effective in 2020:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 16, "Aset tetap";
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi Tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK 73, "Sewa"; dan
- Amandemen PSAK 112, "Akuntansi Wakaf";

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements";
- Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets";
- Amendments to PSAK 22, "Business Combination";
- Amendments to PSAK 55, "Financial Instrument: Recognition and Measurement";
- Amendments to PSAK 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous";
- Amendments to PSAK 60, "Financial Instrument: Disclosures";
- Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments";
- Amendments to PSAK 73, "Leases"; and
- Amendments to PSAK 112, "Accounting for Endowments";

c. Prinsip Konsolidasian

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1c.

The consolidated financial statements include the accounts of the Group mentioned in Note 1c.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup.

Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

Control is achieved when the Group is exposed, or has the rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through power over the *investee*. Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- power over the *investee* (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than majority of the voting rights or similar rights to an *investee*, Group consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- the contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Group voting rights and potential voting rights.

The Group re-assess whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Group.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Group gain control until the date the Group cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *Goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognize the assets (including Goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognize the fair value of the consideration received;*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *recognize any surplus or deficit in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combination

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

When the Group acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

d. Business Combination (Continued)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment.

Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- imbalan yang dialihkan.

- *identifiable assets acquired and liabilities taken over;*
- *non-controlling interest of the acquired party, if any;*
- *for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and*
- *consideration transferred.*

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

d. Business Combination (Continued)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba rugi.

In a business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, *Goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

At acquisition date, Goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, *Goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *Goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, Goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, Goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Jika *Goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *Goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where Goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the Goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Goodwill

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya kombinasi bisnis dengan kepentingan Grup atas nilai wajar aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang diperoleh.

Goodwill represents the excess of the cost of a business combination over the Group's interest in the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired.

Biaya terdiri dari nilai wajar aset yang diberikan, liabilitas yang diambil dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis dicapai secara bertahap, nilai wajar dari bagian ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi. Imbalan kontinjensi termasuk dalam biaya perolehan pada nilai wajar tanggal akuisisi dan, dalam kasus imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kembali selanjutnya melalui laba rugi. Untuk kombinasi bisnis yang diselesaikan pada atau setelah 1 Januari 2010, biaya perolehan langsung diakui segera sebagai beban.

Cost comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree. Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. For business combinations completed on or after 1 January 2010, direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

d. Business Combination (Continued)

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai pada nilai tercatat dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Apabila nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi, liabilitas kontinjensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan secara penuh pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the acquisition date.

Kajian dan telaah penurunan nilai *Goodwill* dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap UPK, maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the CGU or groups of CGU, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing.

Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam *Goodwill* dialokasikan merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

Each unit or group of units to which the Goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the Goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika nilai tercatat UPK, termasuk *Goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

An impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the carrying value of CGU, including the Goodwill, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value-in-use.

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan pertama untuk mengurangi nilai tercatat *Goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of Goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.

Kerugian penurunan nilai pada *Goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

Impairment loss on Goodwill is not reversed in the subsequent period.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

e. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments

1. Aset Keuangan

1. Financial Assets

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)**

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi Grup di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif. Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

The Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises *in-the-money* derivatives and *out-of-money* derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value. They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income

As of 31 December 2020 and 2019, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Amortized cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)**

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui.

Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Grup memiliki sejumlah investasi strategis pada sekuritas. Untuk investasi tersebut Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Amortized cost (Continued)

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognized based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognized.

For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

As of 31 December 2020 and 2019, the Group's financial assets measured at amortised cost consists of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, and other receivables.

Fair value through other comprehensive income

The Group has a number of strategic investments in marketable securities. For those investments the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)**

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
(Lanjutan)

Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yaitu aset keuangan lancar lainnya.

2. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif out-of-the-money. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank Grup pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Fair value through other comprehensive income
(Continued)

Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to profit or loss.

As of 31 December 2020 and 2019, the Group has financial assets measured at fair value through other comprehensive income which is other current financial assets.

2. Financial Liabilities

The Group classified its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

The Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

As of 31 December 2020 and 2019, the Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- The Group's bank borrowing are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)**

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan lain (Lanjutan)

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:
(Lanjutan)

- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki liabilitas keuangan lain berupa utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, dan utang bank.

3. Instrumen Ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai instrumen ekuitas berupa modal saham.

4. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (Continued)

Other financial liabilities (Continued)

Other financial liabilities include the following items: (Continued)

- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

As of 31 December 2020 and 2019, the Group has other financial liabilities consisting of trade payables, other payables, accrued expenses, and bank loans.

3. Equity Instruments

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

As of 31 December 2020 and 2019, the Group has equity instrument which is share capital.

4. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant at the measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determines fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing model.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)**

**e. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

5. Hirarki Nilai Wajar

5. Fair Value Hierarchy

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Disclosures of the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Tingkat 1 : Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran.

Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date.

Tingkat 2 : Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga).

Level 2 : Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (for example, derivatives prices).

Tingkat 3 : Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Level 3 : Unobservable inputs for the asset or liability.

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

6. Impairment of Financial Assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or the group of financial assets is impaired. A financial asset or the group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)**

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

7. Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments (Continued)

6. Impairment of Financial Assets (Continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial asset, regardless of whether the financial asset is significant or not, the Group's financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for which impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

7. Derecognition

The Group derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)**

7. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

8. Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus (offset) dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Investasi Bank Jangka Pendek

Investasi jangka pendek adalah suatu investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki kurang dari satu tahun. Investasi jangka pendek dicatat sesuai dengan harga wajar, dan kemudian diukur kembali menggunakan nilai wajar setiap periode nya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments (Continued)

7. Derecognition (Continued)

Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expired.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

8. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits which have maturities of three months or less from the time of placement, not pledged as collateral, and not restricted in use.

g. Short-term Investments

Short-term investments is an investment that is intended to be owned in less than one year. Short-term investments are recorded at fair value, and then re-measured using fair value every period.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

g. Investasi Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

Suatu investasi jangka pendek tidak dicatat atau dikeluarkan dari pencatat bilamana sudah ada realisasi atau sudah jatuh tempo.

h. Piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Beban penyisihan penurunan nilai".

Grup mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain;
- (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Short-term Investments (Continued)

A short-term investment is not recorded or removed from the registrar when it is realized or is due.

h. Receivables

Trade receivables and other receivables are financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Trade receivables and other receivables are recognized at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost. In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for allowance for impairment".

The Group disclose related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

i. Transactions with Related Parties

Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

(1) A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:

- (a) has control or joint control over the reporting entity;
- (b) has significant influence over the reporting entity; or
- (c) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.

(2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:

- (a) the entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiaries and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
- (b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

i. Transactions with Related Parties (Continued)

- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf (a);
 - (g) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)
- (c) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (e) the entity is a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
 - (f) entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph (a);
 - (g) person identified in sub-paragraph (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity).
 - (h) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan mempengaruhi, atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan entitas.

Close family members of an individual are those family members who may be expected to influence, or be influenced by, that individual in their dealings with the entity.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

The transaction is conducted on the terms agreed by the parties.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method. Provision for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year. Cost consist all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

j. Persediaan (Lanjutan)

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-barang dalam proses.

Provisi atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Aset tetap

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	10 - 20	Building
Peralatan medis	4 - 8	Medical equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 - 8	Office supplies and equipments
Kendaraan	4 - 8	Vehicle

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Aset dalam pembangunan meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan beban pembangunan, beban pegawai langsung, beban tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan beban-beban pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi beban pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap dipergunakan.

Beban-beban setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Inventories (Continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

A provision for impairment of inventories is determined based on estimated future usage or sale of individual inventory items.

k. Fixed Assets

The Group is using the cost model as the accounting policy for the measurement of its fixed assets. Fixed asset are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful lives, as follows:

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if necessary.

Assets under construction consist of buildings and other infrastructure, which are stated at cost based on development costs, direct labor costs, indirect costs incurred in the development and borrowing costs used to finance the asset over the development period. The accumulated costs of assets under construction will be reclassified to the appropriate fixed assets account and the capitalization of borrowing costs is ceased when the construction is completed and the assets are ready for their intended use.

Subsequent expenses are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Fixed Assets (Continued)

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode keuangan ketika beban-beban tersebut terjadi.

Repair and maintenance expenses are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setiap biaya tertentu lainnya sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the renewal of land rights are deferred and amortized over the term of the land rights or the useful lives of the land, whichever is shorter.

Beban legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian beban akuisisi tanah dan beban-beban tersebut tidak didepresiasi. Beban terkait dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan langsung dicatat terhadap jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset tersebut lebih besar dibandingkan dengan jumlah terpulihkan yang diestimasi (Catatan 2l).

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2l).

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

l. Impairment of Non-Financial Assets

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

The Group assess at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

Suatu nilai terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar atau unit penghasil kas dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok lain.

An asset's recoverable amount is the higher amount of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs of disposal and its value-in-use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

l. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dan dari pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Value in use is determined by estimating the future cash inflows and outflows of asset and from its ultimate disposal using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

m. Liabilitas Estimasi Imbalan Kerja Karyawan

m. Estimated Liabilities For Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti, yang ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 yang berlaku di Indonesia.

The Group have defined benefit pension plan, under the Employment Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 that is prevailing in Indonesia.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuaria independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

The provision has been estimated based on independent actuarial calculation using the "Projected-Unit-Credit".

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**m. Liabilitas Estimasi Imbalan Kerja Karyawan
(Lanjutan)**

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Biaya imbalan pasti terdiri dari biaya jasa kini diakui dalam laba rugi, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, diakui dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui dalam laba rugi, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan

Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien. Pendapatan layanan penunjang medis diakui pada saat jasa telah diberikan. Pendapatan kamar rawat inap, kamar operasi dan bersalin diakui pada saat kamar digunakan dan pendapatan jasa tenaga ahli diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Menentukan harga transaksi

Semua pendapatan Grup berasal dari tarif tetap per masing-masing rumah sakit untuk setiap tindakan medis yang dilakukan.

Mengalokasikan jumlah untuk kewajiban pelaksanaan

Untuk semua jasa dan produk yang diberikan, ada harga satuan tetap yang diberikan, oleh karena itu tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga untuk setiap jasa dan produk yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**m. Estimated Liabilities For Employee Benefits
(Continued)**

Liabilities or net assets of employee benefits is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects that limit the net defined benefit asset to the upper limit of the asset.

The upper limit asset is the present value of economic benefits available in the form of refunds from the plan or reduction in future contributions.

Defined benefit cost, consist of current service cost recognized in profit or loss, past service cost and gain or loss on settlement, recognized in profit or loss, net interest on the net defined benefit liability (asset) recognized in profit or loss and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income.

n. Revenue and Expenses Recognition

Performance obligations and timing of revenue recognition

Revenue from sale of drugs and medical supplies is recognized when they are delivered to the patient. Revenue from medical support service is recognized when the service is rendered. Revenue from inpatient room, operating and delivery room is recognized when the room is used and revenue from professional fees is recognized when the service is rendered.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

Determining the transaction price

All of the Group's revenue is derived from fixed rate from each hospital for each medical treatment.

Allocating amounts to performance obligations

For all products and services provided, there is a determined fixed price, therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each product and services provided.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

o. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual secara premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "*Tambahan modal disetor*" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Beban langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti beban *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "*Tambahan modal disetor*" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Saham Treasury

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan di dalam cadangan saham treasury. Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

q. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

r. Perpajakan

Beban pajak badan dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum berdiri sendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Share Capital and Additional Paid-In-Capital

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct expense incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are charged to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

p. Treasury Shares

Where the Company's equity shares are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

q. Dividends

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividend is approved in the General Meeting of the Shareholders.

r. Taxation

Tax expense is determined for each entity as a separate legal entity.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

r. Perpajakan (Lanjutan)

1. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan dan penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

a. Pajak Kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

b. Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dan dasar pengenaan pajaknya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada setiap akhir tanggal periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah kerugian pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

2. Hal-hal perpajakan lainnya

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Taxation (Continued)

1. Income Tax

Income tax expenses comprise current and deferred income tax and adjustment on prior year income tax expense. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

a. Current Tax

Current tax expense is provided based on estimated taxable income for the year using enacted tax rates at reporting date.

b. Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary difference arising between the carrying value of assets and liabilities and their tax basis.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are measured based on tax rates that are expected to be applied when the assets are realized or the liabilities are settled based on tax regulations that have been enacted or substantially prevailing at end of period reporting date.

Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Carrying value of deferred tax assets are reviewed every end of period reporting date. Carrying value of deferred tax assets are impaired if taxable income may not be appropriate to compensate some or all of deferred tax assets.

2. Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi ditinjau pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, peningkatan cadangan karena berlalunya waktu diakui sebagai beban pendanaan.

u. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

t. Provision

Provisions are recognized when the Group have a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

u. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

w. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi yang bertanggung jawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite, pengendali yang membuat keputusan strategik.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi segmen disajikan sesuai dengan segmen geografis. Segmen geografis disajikan dalam wilayah Jakarta dan Jawa Barat, Tegal dan Surabaya dan lain-lain.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

v. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

w. Segment Information

Segments are distinguishable components of the Group which are engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which have risks and rewards that are different from other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting. Provided to the client operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decision.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on a reasonable basis for that segment. Segments are determined before balances and transactions between the Group are eliminated as part of the consolidation process.

Segment information is presented based on geographical segments. Geographical segment is presented for the areas in Jakarta and West Java, Tegal and Surabaya and others.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements require management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan Asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Alokasi Harga Pembelian dalam Kombinasi Bisnis

Grup mengklasifikasikan atau menentukan aset teridentifikasi yang diperoleh dan kewajiban diasumsikan sebagai kebutuhan untuk menerapkan PSAK lainnya. Grup membuat klasifikasi atau golongan berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, operasi atau kebijakan akuntansi dan kondisi terkait lainnya pada saat tanggal terjadinya akuisisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and Assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Purchase Price Allocation in Business Combination

The Group classified or designated the identifiable assets acquired and liabilities assumed as necessary to apply other PSAKs subsequently. The Group made those classifications or designations on the basis of the contractual terms, economic conditions, its operating or accounting policies and other pertinent conditions as they exist at the acquisition date.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Alokasi Harga Pembelian dalam Kombinasi Bisnis
(Lanjutan)**

Grup juga mengukur aset teridentifikasi yang diperoleh dan kewajiban diasumsikan pada nilai wajar saat pada tanggal akuisisi. Metode pembelian juga mengharuskan Grup untuk menggunakan estimasi akuntansi yang luas dan penilaian untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai pasar wajar dari aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi pada tanggal akuisisi. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 4.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha pelanggan guna mengurangi jumlah piutang usaha yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 645.688.772.560 dan Rp 474.659.245.611. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan Persediaan Usang

Grup menetapkan penyisihan persediaan setiap kali nilai realisasi bersih dari persediaan menjadi lebih rendah dari harga perolehan akibat kerusakan, kondisi fisik menurun, keusangan, perubahan tingkat harga atau penyebab lainnya. Akun penyisihan ditinjau untuk mencerminkan penilaian yang akurat dalam catatan keuangan.

Nilai tercatat persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 55.031.322.342 dan Rp 48.505.558.844. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 9.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**Purchase Price Allocation in Business Combination
(Continued)**

The Group also measured the identifiable assets acquired and the liabilities assumed at their acquisition date fair values. Purchase method also requires the Group to use extensive accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market value of the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities at acquisition date. Further details are disclosed in Note 4.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates the provision for impairment of trade receivables based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses.

In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables amounts that the Group expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables net of allowance for impairment loss as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 645,688,772,560 and Rp 474,659,245,611 respectively. Further details are presented in Note 7.

Allowance for Inventory Obsolescence

The Group provides allowance for inventories whenever the net realizable value of the inventories becomes lower than cost due to damage, physical deterioration, obsolescence, changes in price levels or other causes. The allowance account is reviewed to reflect the accurate valuation in the financial records.

The carrying amount of inventories of the Group as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 55,031,322,342 and Rp 48,505,558,844, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Masa Manfaat dari Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 2.534.240.119.676 dan Rp 2.389.696.634.708. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan selain Goodwill

Grup menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan, selain *Goodwill*, pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai unit penghasil kas. Estimasi nilai mengharuskan Grup untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari Unit Penghasil Kas dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang harus diakui pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Penurunan Nilai Goodwill

Grup disyaratkan untuk melakukan pengujian, secara tahunan, apakah nilai *Goodwill* telah mengalami penurunan nilai. Jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan pada perhitungan nilai yang dapat digunakan. Penggunaan metode ini mensyaratkan estimasi atas arus kas masa depan dan penentuan tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini arus kas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 2,534,240,119,676 and Rp 2,389,696,634,708, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Impairment of Non-Financial Assets other than Goodwill

The Group assess whether there are any indications of impairment for all non-financial assets, other than *Goodwill*, at each reporting date. Non-financial assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. This requires an estimation of the value in use of the cash generating units. Estimating the value in use requires the Group to make an estimate of the expected future cash flows from the Cash-Generating Unit and also choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. In cases where the value in use cannot be reliably estimated, the recoverable amount is based on the fair value less cost to sell.

The management believed that there should be no impairment for non-financial assets that should be recognized as of 31 December 2020 and 2019.

Impairment of Goodwill

The Group is required to test, on an annual basis, whether *Goodwill* has suffered any impairment. The recoverable amount is determined based on value in use calculations. The use of this method requires the estimation of future cash flows and the determination of a discount rate in order to calculate the present value of the cash flows.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Goodwill (Lanjutan)

Jumlah *Goodwill* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 182.316.377.365. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan yang diakui adalah masing-masing sebesar Rp 63.443.769.905 dan Rp 90.765.332.099 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16d.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 286.755.740.742 dan Rp 350.587.873.661. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Impairment of Goodwill (Continued)

Carrying value of Goodwill as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 182,316,377,365. Further details are disclosed in Note 12.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for temporary difference and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying value of deferred tax assets and liabilities amounted to Rp 63,443,769,905 and Rp 90,765,332,099 as of 31 December 2020 and 2019, respectively. Further details are disclosed in Note 16d.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur.

While the Group believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 286,755,740,742 and Rp 350,587,873,661, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

Metode dan asumsi yang diterapkan, dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 31.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Fair Value of Financial Instruments

The Group determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 31.

4. KOMBINASI BISNIS

PT Bakti Gemilang Anak Sejahtera (BGAS)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BGAS yang dinyatakan dengan Akta Notaris Sohibudin, S.H. No. 2 tanggal 28 Januari 2019,, para pemegang saham BGAS memutuskan untuk menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh melalui penerbitan 9.091 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh RKI, entitas anak sehingga RKI memiliki kepemilikan saham BGAS sebesar 95%.

BGAS adalah perusahaan yang didirikan di Indonesia dan terlibat dalam bisnis pelayanan kesehatan. BGAS memiliki rumah sakit yang berlokasi di Subang. Grup mengakuisisi BGAS dengan tujuan mengembangkan bisnisnya.

Tabel berikut menunjukkan nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	Nilai wajar/ Fair value
A s e t	
Kas dan setara kas	14.949.114.245
Piutang usaha	202.276.000
Persediaan	399.634.933
Uang muka perolehan aset tetap	5.000.000.000
Aset tetap	2.340.118.279
Total Aset	22.891.143.457

4. BUSINESS COMBINATION

PT Bakti Gemilang Anak Sejahtera (BGAS)

Based on Circular Resolution of BGAS's Shareholders dated 28 January 2019 as stated in the Notarial Deed of Sohibudin, S.H. No. 2, the shareholders of BGAS resolved to approve the increase of authorized, issued and fully paid capital through the issuance of 9,091 new shares which was fully subscribed by RKI, a subsidiary, therefore RKI owned 95% share ownership over BGAS.

BGAS is a company incorporated in Indonesia and engaged in healthcare services. BGAS owns a hospital located in Subang. The Group acquired BGAS for the purpose of expanding its business.

The following table shows the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired at acquisition date:

A s s e t s
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Inventories
Advances for acquisition of fixed assets
Fixed assets
Total Assets

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi: (Lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

The following table shows the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired at acquisition date: (Continued)

	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas		Liabilities
Utang usaha	105.409.627	Trade payables
Utang lain-lain	7.782.474	Other payables
Uang muka pasien	11.500.000	Advances from patients
Beban masih harus dibayar	587.309.601	Accrued expenses
Utang pajak	37.749.448	Taxes payable
Total Liabilitas	749.751.150	Total Liabilities

Transaksi di atas menghasilkan Goodwill sebesar Rp 8.415.584.400 dengan rincian sebagai berikut:

The above transactions resulted to Goodwill amounting to Rp 8,415,584,400 with the following details:

	Nilai wajar/ Fair value	
Biaya perolehan	29.449.200.000	Acquisition cost
Nilai wajar kepentingan non-pengandali	1.107.776.707	Fair value of non-controlling interest
Alokasi biaya perolehan:		Allocation of acquisition cost:
Total aset	(22.891.143.457)	Total assets
Total liabilitas	749.751.150	Total liabilities
Goodwill (Catatan 12)	8.415.584.400	Goodwill (Note 12)

Goodwill terdiri atas nilai atas sinergi yang diharapkan yang timbul dari akuisisi.

The Goodwill comprises the value of expected synergies arising from the acquisition.

Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi adalah sebagai berikut:

The cash outflows related to the acquisition is as follows:

	Nilai wajar/ Fair value	
Arus kas keluar yang timbul dari akuisisi	(29.449.200.000)	Cash outflow arising from the acquisition
Kas dan setara kas BGAS	14.949.114.245	Cash and cash equivalents of BGAS
Arus kas keluar bersih dari akuisisi	(14.500.085.755)	Net cash outflows from acquisition

PT Bina Husada Gemilang (BHG)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham BHG tanggal 30 Januari 2019 yang dinyatakan dengan Akta Notaris Herry Julianto, S.H. No 11 tanggal 31 Januari 2019, para pemegang saham BHG memutuskan untuk menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh melalui penerbitan 48.400 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham BHG sebesar 80%.

PT Bina Husada Gemilang (BHG)

Based on Circular Resolution of BHG's Shareholders dated 30 January 2019 as stated in the Notarial Deed of Herry Julianto S.H. No. 11 dated 31 January 2019, the shareholders of BHG resolved to approve the increase of authorized, issued and fully paid capital through the issuance of 48,400 new shares which was fully subscribed by the Company, therefore the Company acquired 80% ownership over BHG.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

PT Bina Husada Gemilang (BHG) (Lanjutan)

PT Bina Husada Gemilang (BHG) (Continued)

BHG adalah perusahaan yang didirikan di Indonesia dan terlibat dalam bisnis pelayanan kesehatan. BHG memiliki rumah sakit yang berlokasi di Cibinong. Grup mengakuisisi BHG dengan tujuan mengembangkan bisnisnya.

BHG is a company incorporated in Indonesia and engaged in healthcare services. BHG owns a hospital located in Cibinong. The Group acquired BHG for the purpose of expanding its business.

Tabel berikut menunjukkan nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following table shows the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired at acquisition date:

	Nilai wajar/ Fair value
A s e t	
Kas dan setara kas	240.038.730.357
Piutang usaha	4.000.000.000
Aset tetap	703.125.000
Total Aset	244.741.855.357

A s s e t s
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Fixed assets
Total Assets

Transaksi di atas menghasilkan *Goodwill* sebesar Rp 44.206.515.700 dengan rincian sebagai berikut:

The above transactions resulted to Goodwill amounting to Rp 44,206,515,700 with the following details:

	Nilai wajar/ Fair value
Biaya perolehan	240.000.000.000
Nilai wajar kepentingan non-pengandali	48.948.371.057
Alokasi biaya perolehan:	
Total aset	(244.741.855.357)
Total liabilitas	-
Goodwill (Catatan 12)	44.206.515.700

Acquisition cost
Fair value of non-controlling interest
Allocation of acquisition cost:
Total assets
Total liabilities

Goodwill (Note 12)

Goodwill terdiri atas nilai atas sinergi yang diharapkan yang timbul dari akuisisi.

The Goodwill comprises the value of expected synergies arising from the acquisition.

Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi adalah sebagai berikut:

The cash outflows related to the acquisition is as follows:

	Nilai wajar/ Fair value
Arus kas keluar yang timbul dari akuisisi	(240.000.000.000)
Kas dan setara kas BGAS	240.038.730.357
Arus kas masuk bersih dari akuisisi	38.730.357

*Cash outflow arising from the acquisition
Cash and cash equivalents of BGAS*

Net cash inflows from acquisition

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
K a s	3.709.303.666	1.506.093.121	Cash on hand
B a n k			Cash in Banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.393.727.563	7.142.446.015	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9.071.447.084	5.455.728.832	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A	1.575.888.698	739.122.087	Citibank N.A
PT Bank CIMB Niaga Tbk	793.564.600	938.968.844	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	346.564.865	808.043.304	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk	293.876.629	85.678.606	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	66.627.323	317.407.319	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	6.575.395	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	144.307.712	PT Bank Bukopin Tbk
Sub-total	29.548.272.157	15.631.702.719	Sub-total
Dalam Dolar Amerika			In American Dollar
PT Bank Permata Tbk	6.069.099	-	PT Bank Permata Tbk
Deposito			Deposit
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	312.994.000.000	24.284.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	108.400.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80.800.000.000	20.860.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	72.100.000.000	50.750.000.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Danamon Tbk	62.955.000.000	-	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	30.000.000.000	82.650.000.000	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.500.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	115.499.865.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	107.820.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	92.220.000.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	-	34.000.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah Tbk	-	13.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara Syariah Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	10.300.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sub-total	671.749.000.000	551.383.865.000	Sub-total
T o t a l	705.012.644.922	568.521.660.840	T o t a l

Tingkat suku bunga deposito berjangka berkisar masing-masing antara 3,00% - 7,50% dan 3,30% - 8,75% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Interest rate on time deposits ranges from 3.00% - 7.50% and 3.30% - 8.75% for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	403.650.000.000	80.660.000.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	400.548.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
PT Bank Danamon Tbk	247.157.000.000	-	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Permata Tbk	242.940.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	101.816.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	-	152.620.000.000	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Victoria International Tbk	-	120.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	117.210.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	64.330.000.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	30.000.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	7.200.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
T o t a l	1.396.111.000.000	572.020.000.000	T o t a l

Jangka waktu dari investasi jangka pendek berkisar antara 3 - 6 bulan.

Duration of short-term investment are between 3 - 6 months.

Tingkat suku bunga deposito berjangka berkisar masing-masing antara 4,00% - 7,50% dan 7,75% - 9,00% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Interest rate on time deposits ranges from 4.00% - 7.50% and 7.75% - 9.00% for the year ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Perusahaan	306.936.212.808	416.070.176.765	Companies
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	207.328.848.469	-	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	116.648.080.668	47.804.380.661	Social Security Agency (BPJS)
Individu	20.545.320.973	16.036.232.409	Individuals
Sub-total	651.458.462.918	479.910.789.835	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(5.903.286.317)	(5.329.555.724)	Less allowance for impairment losses
Sub-total	645.555.176.601	474.581.234.111	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 28)	133.595.959	78.011.500	Related parties (Note 28)
T o t a l	645.688.772.560	474.659.245.611	T o t a l

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian berdasarkan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>
L a n c a r	456.497.919.620
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:	
1 - 30 hari	81.085.588.819
31 - 60 hari	39.663.435.152
61 - 90 hari	23.964.530.016
> 90 hari	<u>50.380.585.270</u>
Sub-total	651.592.058.877
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(<u>5.903.286.317</u>)
T o t a l	<u>645.688.772.560</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>
Saldo awal tahun	5.329.555.724
Penyisihan selama tahun berjalan	2.098.572.201
Pemulihan selama tahun berjalan	(<u>1.146.963.784</u>)
Penghapusan selama tahun berjalan	(<u>377.877.824</u>)
T o t a l	<u>5.903.286.317</u>

Grup menerapkan PSAK 71 yang pendekatannya disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit yang diharapkan menggunakan ketentuan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup untuk piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit yang diharapkan secara kolektif, piutang dagang dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang serupa.

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada kerugian kredit historis Grup yang dialami selama periode dua tahun sebelum akhir periode. Tingkat kehilangan historis kemudian disesuaikan untuk informasi terkini dan berwawasan ke depan tentang faktor ekonomi makro yang mempengaruhi pelanggan Grup. Grup telah mengidentifikasi Produk Domestik Bruto (PDP), tingkat pengangguran dan tingkat inflasi sebagai faktor ekonomi makro utama di negara-negara tempat Grup beroperasi.

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The details based on the age of trade receivables are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
281.456.744.889		Current
Past due but not impaired:		
81.420.774.008		1 - 30 days
57.204.429.864		31 - 60 days
32.664.249.789		61 - 90 days
<u>27.242.602.785</u>		> 90 days
479.988.801.335		Sub-total
(<u>5.329.555.724</u>)		Less allowance for impairment losses
474.659.245.611		T o t a l

Movements of allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
4.465.215.769		Beginning balance
3.126.352.742		Provision during the year
(<u>623.673.078</u>)		Reversal during the year
(<u>1.638.339.709</u>)		Written-off during the year
5.329.555.724		T o t a l

The group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses using a lifetime expected credit loss provision for trade receivables. To measure expected credit losses on a collective basis, trade receivables are grouped based on similar risk and aging.

The expected loss rates are based on the Group's historical credit losses experienced over the two year period prior to the period end. The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the Group's customers. The Group has identified the Gross Domestic Product (GDP), unemployment rate and inflation rate as the key macroeconomic factors in the countries where the Group operates.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya merupakan investasi dalam bentuk unit reksadana yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>
PT Kresna Asset Management - Mr Bond Kresna	173.830.745.042	369.125.488.623
PT Sinarmas Asset Management: Terproteksi Simas Cemerlang 5 Danamas stabil	10.018.365.901 15.365.634	190.706.723.268 149.952.241.055
Sub-total	183.864.476.577	709.784.452.946
Keuntungan yang belum direalisasi	24.363.740.367	15.275.963.836
Nilai wajar	208.228.216.944	725.060.416.782

Mutasi keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 0</u>	<u>2 0 1 9</u>
Saldo awal tahun	15.275.963.836	32.294.411.004
Penambahan laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan	50.990.313.877	7.866.155.730
Jumlah laba yang terealisasi (Catatan 25)	(41.902.537.346)	(24.884.602.898)
Nilai wajar - pihak ketiga	24.363.740.367	15.275.963.836

8. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets represent investment in mutual funds unit and which are classified as available-for-sale financial assets with details as follows:

PT Kresna Asset Management - Mr Bond Kresna	
PT Sinarmas Asset Management: Terproteksi Simas Cemerlang 5 Danamas stabil	
Sub-total	
Unrealized gain on other comprehensive income	
Fair value	

Movements of unrealized gains of available for-sale financial assets are as follows:

Beginning balance of the year	
Additional unrealized gain during the year	
Amounts of profit that has been realized (Notes 25)	

Fair value - third parties

9. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>
Obat-obatan	42.010.451.064	38.078.374.726
Perlengkapan medis	9.515.873.474	7.798.129.549
Lain-lain	3.504.997.804	2.629.054.569
T o t a l	55.031.322.342	48.505.558.844

Berdasarkan hasil penelaahan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terdapat persediaan yang rusak atau usang dan tidak terjadi penurunan nilai atas persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

9. INVENTORIES

Dr u g s	
Medical supplies	
Others	

Based on the review of inventories at the end of the year, the Group's management believe that there are no damaged or obsolete inventories and no impairment in value of the Group's inventories as of 31 December 2020 and 2019.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 42.400.000.000 dan Rp 43.900.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan asuransi tersebut agar cukup untuk menutupi kerugian atas kemungkinan risiko.

9. INVENTORIES (Continued)

Inventories were insured against natural disaster, fire, sabotage and damages for Rp 42,400,000,000 and Rp 43,900,000,000 as of 31 December 2020 and 2019, respectively. The management believes that such insurance coverage is sufficient to cover for the possible risks.

10. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>
Pihak ketiga:		
Hak atas tanah	221.969.050.000	207.442.250.000
Peralatan medis	7.335.063.231	9.387.109.765
Total	<u>229.304.113.231</u>	<u>216.829.359.765</u>

10. ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED ASSETS

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Third parties:			
Land rights	221.969.050.000	207.442.250.000	
Medical equipments	7.335.063.231	9.387.109.765	
Total	<u>229.304.113.231</u>	<u>216.829.359.765</u>	Total

Uang muka perolehan hak atas tanah merupakan pembayaran uang muka perolehan hak atas tanah kepada pihak ketiga oleh entitas anak. Rincian uang muka perolehan hak atas tanah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Advance for acquisition of land rights represents prepayment of land rights acquisition to third parties by subsidiaries. The details of advances for acquisition of land rights as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

<u>Entitas Anak/ Subsidiaries</u>	<u>Lokasi/Location</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Ekamita Arahtegar	Ciputat, Tangerang Selatan	128.307.250.000	128.307.250.000
PT Proteindo Karyasehat	Tambun, Bekasi	54.135.000.000	54.135.000.000
PT Proteindo Karyasehat	Penggilingan, Jakarta Timur	25.000.000.000	25.000.000.000
PT Ekamita Arahtegar	Tegal	14.526.800.000	-
		<u>221.969.050.000</u>	<u>207.442.250.000</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian uang muka perolehan aset tetap.

Management believes that there are no obstacles that could affect the settlement of advances for acquisition of fixed assets.

11. ASET TETAP

<u>31 Desember 2020</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31December2020</u>
Biaya perolehan Pemilikan langsung						Acquisition cost Direct ownership
Tanah	1.056.290.692.941	74.800.350.000	100.636.553	-	1.130.990.406.388	Land
Bangunan	1.337.757.241.099	97.393.320.207	-	32.179.423.129	1.467.329.984.435	Buildings
Peralatan medis	945.785.628.388	101.901.673.996	19.578.858.919	84.744.200	1.028.193.187.665	Medical equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	253.734.759.101	38.759.139.072	1.737.295.139	14.387.800	290.770.990.834	Office supplies and equipments
Kendaraan	18.329.455.304	2.442.580.000	687.142.000	-	20.084.893.304	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	<u>24.008.859.998</u>	<u>13.693.159.263</u>	<u>-</u>	<u>(32.278.555.129)</u>	<u>5.423.464.132</u>	Construction-in-progress
Total	<u>3.635.906.636.831</u>	<u>328.990.222.538</u>	<u>22.103.932.611</u>	<u>-</u>	<u>3.942.792.926.758</u>	Total

11. FIXED ASSETS

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

<u>31 Desember 2020</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2020</u>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	348.620.284.709	64.094.114.726	-	-	412.714.399.435	Buildings
Peralatan medis	673.338.944.395	83.710.648.543	15.363.062.068	-	741.686.530.870	Medical equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	212.765.359.061	29.649.710.523	1.369.994.862	-	241.045.074.722	Office supplies and equipments
Kendaraan	11.485.413.958	1.945.481.474	324.093.377	-	13.106.802.055	Vehicles
T o t a l	1.246.210.002.123	179.399.955.266	17.057.150.307	-	1.408.552.807.082	T o t a l
Nilai tercatat	2.389.696.634.708				2.534.240.119.676	Carrying amount
<u>31 Desember 2019</u>						<u>31 December 2019</u>
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
T a n a h	927.144.340.541	485.000.000	128.661.352.400	-	-	1.056.290.692.941
Bangunan	953.396.268.009	1.615.698.950	187.313.134.556	-	195.432.139.584	1.337.757.241.099
Peralatan medis	818.458.571.685	2.635.329.130	97.099.692.147	725.640.000	28.317.675.426	945.785.628.388
Peralatan dan perlengkapan kantor	247.343.303.267	1.056.498.892	6.595.805.504	12.180.000	(1.248.668.562)	253.734.759.101
Kendaraan	17.597.263.304	147.813.700	2.049.011.300	1.464.633.000	-	18.329.455.304
Aset dalam penyelesaian	187.962.870.040	-	23.995.180.508	-	(187.949.190.550)	24.008.859.998
T o t a l	3.151.902.616.846	5.940.340.672	445.714.176.415	2.202.453.000	34.551.955.898	3.635.906.636.831
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	290.169.237.101	251.309.365	57.765.249.058	-	434.489.185	348.620.284.709
Peralatan medis	596.327.727.149	1.673.250.714	76.525.841.599	725.640.000	(462.235.067)	673.338.944.395
Peralatan dan perlengkapan kantor	187.971.338.782	866.567.450	24.521.448.616	4.769.700	(589.226.087)	212.765.359.061
Kendaraan	11.328.041.868	105.969.864	1.408.653.813	1.357.251.587	-	11.485.413.958
T o t a l	1.085.796.344.900	2.897.097.393	160.221.193.086	2.087.661.287	(616.971.969)	1.246.210.002.123
Nilai tercatat	2.066.106.271.946					2.389.696.634.708

Nilai tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 713.215.219.984 dan Rp 698.639.103.352.

Gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 713,215,219,984 and Rp 698,639,103,352, respectively.

Beban penyusutan dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged to cost of revenues, selling expenses, and general and administrative expenses for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2 0 2 0</u>	<u>2 0 1 9</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	83.638.423.213	75.305.364.620	Cost of revenue (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	95.761.532.053	84.915.828.466	General and administrative expenses (Note 24)
T o t a l	179.399.955.266	160.221.193.086	T o t a l

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut:

The detail of sold fixed assets for the year are as follow:

	2020	2019	
Biaya perolehan	22.103.932.611	2.202.453.000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(17.057.150.307)	(2.087.661.287)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	5.046.782.304	114.791.713	Carrying amount
Harga jual	(12.521.706.175)	(491.473.641)	Selling price
(Laba) penjualan aset tetap - neto (Catatan 25)	(7.474.923.871)	(376.681.928)	(Gain) on sale of fixed assets - net (Notes 25)

Hak Atas Tanah

Land Rights

Entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan luas keseluruhan masing-masing sejumlah 240.802 meter persegi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 223.515 meter persegi pada tanggal 31 Desember 2019. HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2020 sampai 2045. Manajemen entitas anak berpendapat tidak akan ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The subsidiaries owned several land with a total area of 240,802 square meters as of 31 December 2020 and 223,515 square meters as of 31 December 2019, respectively. The HGB will be expired between 2020 and 2045. Management subsidiaries believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since all of the land rights were acquired legally and supported with appropriate ownership evidence.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas anak juga memiliki beberapa bidang tanah dengan luas keseluruhan masing-masing sejumlah 2.807 meter persegi yang masih sedang dalam proses ganti nama kepemilikan hak atas nama entitas anak.

As of 31 December 2020 and 31 December 2019, the subsidiaries also own several land with a total area of 2,807 square meters which are still in the process of change of the title of ownership under each of subsidiary's name.

Aset Dalam Penyelesaian

Construction-in-Progress

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan rumah sakit atau renovasi bangunan rumah sakit, dengan rincian sebagai berikut :

Construction-in-progress consist of hospital buildings under construction or renovation, with the details as follows:

	2020	2019	
Bangunan :			Building :
Restu Kasih	5.423.464.132		Restu Kasih
Mitra Keluarga Surabaya	-	21.219.376.326	Mitra Keluarga Surabaya
Mitra Keluarga Kemayoran	-	2.455.421.220	Mitra Keluarga Kemayoran
Mitra Keluarga Bekasi Timur	-	125.779.500	Mitra Keluarga Bekasi Timur
Mitra Keluarga Depok	-	122.870.000	Mitra Keluarga Depok
Mitra Keluarga Kenjeran	-	85.412.952	Mitra Keluarga Kenjeran
T o t a l	5.423.464.132	24.008.859.998	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2020, persentase dan estimasi penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2020, percentage and estimated completion of construction-in-progress are as follows:

Lokasi/Location	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Restu Kasih	60%	2021

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk dan PT Asuransi Indrapura, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.089.000.000.000 dan Rp 1.978.500.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang mengindikasikan penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

11. FIXED ASSETS (Continued)

Management believes that there are no obstacles that could affect the completion of the construction-in-progress.

There is no capitalization of borrowing costs to construction-in-progress for the years ended 31 December 2020 and 2019.

As of 31 December 2020 and 2019, the Group's fixed assets are insured against fire, theft and other possible risks to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk and PT Asuransi Indrapura, third parties, with a total coverage of Rp 2,089,000,000,000 and Rp 1,978,500,000,000, respectively, Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on such risks.

There are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use and not classified as held for sale as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

As of 31 December 2020 and 2019, based on review on estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets, management believes that there are no changes on useful lives, residual values and method of depreciation of fixed assets.

Based on the assessment of management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of 31 December 2020 and 2019.

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
<u>Nilai tercatat</u>			<u>Carrying Value</u>
Goodwill	182.316.377.365	182.316.377.365	Goodwill
Perangkat lunak	<u>8.011.678.929</u>	<u>6.051.225.999</u>	Software
Sub-total	<u>190.328.056.294</u>	<u>188.367.603.364</u>	Sub-total
<u>Akumulasi amortisasi - perangkat lunak</u>			<u>Accumulated amortization - software</u>
Saldo awal tahun	(2.486.994.476)	(1.869.263.043)	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan	<u>(850.039.496)</u>	<u>(617.731.433)</u>	Amortization during the year
Saldo akhir tahun	<u>(3.337.033.972)</u>	<u>(2.486.994.476)</u>	Ending balance
Nilai tercatat	<u><u>186.991.022.322</u></u>	<u><u>185.880.608.888</u></u>	Carrying amount

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Grup melakukan pengujian penurunan nilai *Goodwill* per tahun atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin menurun. Hal ini mensyaratkan suatu estimasi nilai yang digunakan pada unit penghasil kas yang mana *Goodwill* dialokasikan. Nilai yang digunakan ditentukan dengan membuat suatu estimasi atas ekspektasi arus kas masa mendatang dari unit penghasil kas dan penerapan tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini atas arus kas tersebut.

Goodwill diperoleh melalui kombinasi bisnis yang telah dialokasikan ke salah satu unit penghasil kas, yang juga kegiatan entitas, yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dan yang terkait dengan *Goodwill*. Jumlah terpulihkan *Goodwill* telah ditentukan berdasarkan nilai yang digunakan yang dihitung menggunakan proyeksi arus kas sampai dengan seluruh tanah telah terjual.

Perhitungan nilai yang digunakan untuk *Goodwill* Perusahaan sensitif pada tingkat pertumbuhan pendapatan dan tingkat diskonto. Estimasi tingkat pertumbuhan pendapatan didasarkan pada nilai yang dicapai pada tahun sebelumnya dan juga memperhitungkan antisipasi kenaikan dari berbagai inisiatif pasar. Tingkat diskonto merefleksikan penilaian pasar saat ini terhadap risiko spesifik untuk tiap unit penghasil kas. Tingkat diskonto didasarkan pada persentase rata-rata atas biaya rata-rata tertimbang modal untuk industri. Tingkat ini selanjutnya disesuaikan untuk merefleksikan penilaian pasar atas risiko spesifik pada unit penghasil kas yang estimasi arus kas masa mendatang tidak disesuaikan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat *Goodwill* dialokasikan ke unit penghasil kas sebagai berikut:

PT Kartika Parama Medika	73.817.277.265
PT Bina Husada Gemilang	44.206.515.700
PT Sumber Kasih	22.800.000.000
PT Pratiwi Medika Utama	14.820.000.000
PT Pondok Karya Medika	10.250.000.000
PT Bakti Gemilang Anak Sejahtera	8.415.584.400
PT Karunia Bunda Setia	6.707.000.000
PT Restu Purna Bhakti Husada	1.300.000.000

T o t a l 182.316.377.365

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, karena jumlah terpulihkan dari *Goodwill* lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

The Group performs impairment testing of *Goodwill* on an annual basis or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying value may be impaired. This requires an estimation of the value-in-use of the cash-generating unit to which the *Goodwill* is allocated. Value-in-use is determined by making an estimate of the expected future cash flows from the cash-generating unit and applies a discount rate to calculate the present value of these cash flows.

Goodwill acquired through business combination has been allocated to one cash-generating unit which is also the operating entity acquired through business combination and to which the *Goodwill* relates. The recoverable amount of the *Goodwill* has been determined based on value-in-use calculation using cash flow projections covering until all saleable land are sold out.

The calculation of value-in-use for the Company's *Goodwill* is sensitive to revenue growth rates and discount rates. Revenue growth rates estimates are based on values achieved in previous years and also takes into account anticipated increase from various market initiatives. Discount rate reflects the current market assessment of the risk specific to each cash-generating unit. The discount rate is based on the average percentage of the weighted average cost of capital for the industry. This rate is further adjusted to reflect the market assessment of any risk specific to the cash-generating unit for which future estimates of cash flows have not been adjusted.

As of 31 December 2020 and 2019, the carrying amount of *Goodwill* is allocated to the cash generating units as follows:

PT Kartika Parama Medika
PT Bina Husada Gemilang
PT Sumber Kasih
PT Pratiwi Medika Utama
PT Pondok Karya Medika
PT Bakti Gemilang Anak Sejahtera
PT Karunia Bunda Setia
PT Restu Purna Bhakti Husada

T o t a l

There was no impairment loss recognized for the years ended 31 December 2020 and 2019 as the recoverable amounts of the *Goodwill* were in excess of their carrying values.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Perangkat lunak dalam pengembangan	228.928.301.901	187.801.641.985	Software under development
Sewa dibayar di muka	-	4.712.544.936	Prepaid rent
T o t a l	228.928.301.901	192.514.186.921	T o t a l

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Pihak ketiga			Third parties
PT Anugrah Argon Medica	24.048.094.920	20.932.367.863	PT Anugrah Argon Medica
PT Anugerah Pharmino Lestari	15.294.209.600	13.474.577.560	PT Anugerah Pharmino Lestari
PT Antar Mitra Sembada	10.791.048.133	13.866.558.071	PT Antar Mitra Sembada
PT Parit Padang Global	7.798.479.949	4.309.662.624	PT Parit Padang Global
PT Kebayoran Farma	6.183.529.255	4.398.863.290	PT Kebayoran Farma
PT Inti Sumber Hasil Sempurna	4.729.597.411	2.838.128.210	PT Inti Sumber Hasil Sempurna
PT Bina San Prima	4.347.410.668	4.318.888.468	PT Bina San Prima
PT Mensa Bina Sukses	3.981.729.390	5.051.521.809	PT Mensa Bina Sukses
PT Merapi Utama Pharma	3.254.960.166	3.700.321.400	PT Merapi Utama Pharma
PT Dos Ni Roha	1.362.577.360	1.794.786.153	PT Dos Ni Roha
PT Rekamileniumindo Selaras	1.342.166.150	1.425.356.350	PT Rekamileniumindo Selaras
PT Kallista Prima	404.681.821	1.113.933.133	PT Kallista Prima
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	76.272.519.407	46.737.044.393	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-total	159.811.004.230	123.962.009.324	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 28)	41.532.006.054	38.023.142.379	Related parties (Note 28)
T o t a l	201.343.010.284	161.985.151.703	T o t a l

Rincian berdasarkan umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details based on the age of trade payables are as follows:

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
L a n c a r	97.837.701.761	86.000.170.453	Current
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	64.672.874.849	39.532.267.609	1 - 30 days
31 - 60 hari	30.077.699.058	26.718.185.973	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.860.968.540	6.387.292.181	61 - 90 days
> 90 hari	5.893.766.076	3.347.235.487	> 90 days
T o t a l	201.343.010.284	161.985.151.703	T o t a l

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSE

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Jasa tenaga ahli	65.431.629.675	89.019.028.386	Professional fees
Sewa dan bagi hasil	15.913.551.078	15.913.551.078	Rental and profit sharing
Penunjang medis	7.508.532.519	8.421.218.608	Medical support
Listrik dan air	5.573.868.913	5.281.965.054	Water and electricity
Pendidikan	3.242.752.693	4.875.109.000	Education
THR, bonus dan penghargaan	6.257.521.634	9.647.126.381	Allowance, bonuses, and reward
Lain-lain	36.325.443.535	29.731.256.473	Others
T o t a l	<u>140.253.300.047</u>	<u>162.889.254.980</u>	T o t a l

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Tax

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	8.017.974.595	14.018.175.186	Value-Added Tax

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan

b. Estimated Claim for Income Tax Refund

	<u>2 0 2 0</u>	<u>2 0 1 9</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Lebih bayar pajak penghasilan badan			Overpayment of corporate income tax
2 0 2 0	86.265.618	-	2 0 2 0
2 0 1 9	362.238.768	362.238.768	2 0 1 9
2 0 1 8	-	2.914.549.544	2 0 1 8
T o t a l	<u>448.504.386</u>	<u>3.276.788.312</u>	T o t a l

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 29	115.550.080.976	19.306.669.167	Article 29
Pasal 25	5.164.702.379	4.802.529.819	Article 25
Sub-total	<u>120.714.783.355</u>	<u>24.109.198.986</u>	Sub-total
Pajak Penghasilan Lainnya:			Other Income Taxes:
Pasal 4 (2)	35.944.360	97.399.230	Article 4 (2)
Pasal 21	11.800.265.040	15.313.012.460	Article 21
Pasal 23	1.303.232.810	771.730.430	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	1.714.903.839	15.683.176.374	Value-Added Tax
Sub-total	<u>14.854.346.049</u>	<u>31.865.318.494</u>	Sub-total
T o t a l	<u>135.569.129.404</u>	<u>55.974.517.480</u>	T o t a l

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expenses

	2020	2019	
Pajak kini			Current Tax
Perusahaan	7.657.198.560	8.053.222.750	Company
Entitas anak	237.408.308.029	212.214.488.601	Subsidiaries
Sub-total	245.065.506.589	220.267.711.351	
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	528.726.098	(273.259.500)	Company
Entitas anak	683.200.073	(7.083.462.378)	Subsidiaries
Sub-total	1.211.926.171	(7.356.721.878)	
Total beban pajak penghasilan	246.277.432.760	212.910.989.473	Total income tax expense

Perhitungan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The calculation of income tax expense for the year ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable profit are as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.169.750.150.099	1.004.330.166.327	Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas anak	(1.206.996.138.370)	(1.027.048.297.068)	Profit before income tax expense - subsidiaries
Eliminasi	565.399.784.642	632.684.353.074	Eliminations
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	528.153.796.371	609.966.222.333	Profit before income tax expenses - Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja	1.240.695.468	1.093.037.998	Provision for employee benefits
Kontribusi imbalan kerja	(3.000.000.000)	-	Employee Benefit contributions
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Beban terkait penghasilan yang dikenakan pajak final	182.006.538	181.411.351	Expenses related to income subjected to final tax
Pendapatan dividen	(478.482.214.041)	(563.483.130.499)	Dividend income
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(13.288.835.568)	(15.544.650.047)	Income subject to final tax
Taksiran penghasilan kena pajak	34.805.448.768	32.212.891.136	Estimated taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan - Perusahaan	34.805.448.000	32.212.891.000	Estimated taxable income rounded off - Company

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

d. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

d. Income Tax Expenses (Continued)

Pajak Kini (Lanjutan)

Current Tax (Continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pajak penghasilan kini			Current income tax expenses
Perusahaan	7.657.198.560	8.053.222.750	Company
Entitas anak	237.408.308.029	212.214.488.601	Subsidiaries
T o t a l	245.065.506.589	220.267.711.351	T o t a l
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	5.260.597.300	7.775.357.363	The Company
Entitas anak	124.341.093.931	193.547.923.589	Subsidiaries
T o t a l	129.601.691.231	201.323.280.952	T o t a l
Utang pajak penghasilan badan			Corporate income tax payable
Perusahaan	2.396.601.260	277.865.387	Company
Entitas anak	113.153.479.716	19.028.803.780	Subsidiaries
T o t a l	115.550.080.976	19.306.669.167	T o t a l
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan			Estimated claim for income tax refund
Entitas anak	86.265.618	362.238.768	Subsidiaries

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPPU) No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Penyakit Virus Corona 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Konteks Menghadapi Ancaman terhadap Ekonomi Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan yang mulai berlaku pada tanggal 18 Mei 2020. Penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b UU 22% Pajak Penghasilan yang berlaku di tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% berlaku di tahun pajak 2022.

Based on Laws of Republic Indonesia No. 2 Year 2020 dated 16 May 2020 regarding Government Regulation in Lieu of Law (PERPPU) No. 1 Year 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or In the Context of Facing Threats to National Economy and/or Financial System Stability which began to be effective on 18 May 2020. Decrease in article 17 paragraph (1) letter b of the Law on 22% Income Tax that applies in fiscal years 2020 and 2021 and 20% applicable in tax year 2022.

Wajib pajak dalam negeri (perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia minimal 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 17% pada tahun pajak 2022. Ketentuan lebih lanjut mengenai kondisi tertentu diatur oleh atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

Domestic taxpayers (publicly-listed companies with a total number of paid-up shares traded on the Indonesian Stock Exchange at least 40% and meeting certain requirements), can obtain rate of 3% lower or 19% in tax years 2020 and 2021 and 17% in tax year 2022. Further provisions regarding certain conditions are regulated by or based on the Government Regulation.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

d. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

d. Income Tax Expenses (Continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pengaruh pajak tangguhan bersih atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan liabilitas Grup menurut peraturan pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The net deferred tax effect of significant temporary differences between amounts of assets and liabilities of the Group in accordance with tax regulations to their carrying values in the financial statements as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive income	Pengalihan saldo liabilitas imbalan pasca kerja/ Transfer of employee benefits balance	31 Desember 2020/ 31 December 2020
Aset pajak tangguhan:					
Perusahaan					
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	1.180.659.172	(528.726.098)	(8.775.562)	-	643.157.512
Entitas anak					
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	86.466.309.246	2.118.038.793	(26.240.396.881)	139.536.420	62.483.487.578
Rugi fiskal	2.515.095.951	(2.515.095.951)	-	-	-
Aset tetap	603.267.730	(286.142.915)	-	-	317.124.815
Sub-total	89.584.672.927	(683.200.073)	(26.240.396.881)	139.536.420	62.800.612.393
T o t a l	90.765.332.099	(1.211.926.171)	(26.249.172.443)	139.536.420	63.443.769.905

Deferred tax asset
Company:
Remeasurement of defined benefit plan

Subsidiaries
Remeasurement of defined benefit plan
Fiscal losses
Fixed assets

Sub-total

T o t a l

	31 Desember 2018/ 31 December 2018	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Pengalihan saldo liabilitas imbalan pasca kerja/ Transfer of employee benefits balance	31 Desember 2019/ 31 December 2019
Aset pajak tangguhan:					
Perusahaan					
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	898.920.372	273.259.499	8.479.301	-	1.180.659.172
Entitas anak					
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	78.547.716.205	3.530.178.937	4.388.414.104	-	86.466.309.246
Rugi fiskal	-	2.515.095.951	-	-	2.515.095.951
Aset tetap	(434.919.761)	1.038.187.491	-	-	603.267.730
Sub-total	78.112.796.444	7.083.462.379	4.388.414.104	-	89.584.672.927
T o t a l	79.011.716.816	7.356.721.878	4.396.893.405	-	90.765.332.099

Deferred tax
asset:
Company
Remeasurement of defined benefit plan

Subsidiaries
Remeasurement of defined benefit plan
Fiscal losses
Fixed assets

Sub-total

T o t a l

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

e. Pemeriksaan Pajak

e. Tax Assessments

Entitas Anak

Subsidiaries

Proteindo Karyasehat

Proteindo Karyasehat

Jenis Ketetapan Pajak/ Type of Tax Assessments	Taksiran Klaim/ Estimated Claims	Beban Pajak/ Tax Expense	Jumlah Penerimaan (Pembayaran) / Amount Received (Payment)	Tanggal Pencatatan/ Recording Date
Surat ketetapan pajak lebih bayar tentang Pajak Penghasilan Badan 2017/Tax overpayment assessment letter for Corporate Income Tax 2017	6.294.983.110(	784.797.049)	5.510.186.061	Mei 2019/ May 2019
Surat ketetapan pajak kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) periode Januari-Oktober 2018/ Tax underpayment assessment letter for Value-Added Tax period January-October 2018	-	(67.655.209)	(67.655.209)	1 Juni 2019/ 1 June 2019
Surat ketetapan pajak lebih bayar Pajak Penghasilan Badan 2018/ Tax overpayment assessment letter Corporate Income Tax 2018	2.914.549.544(	840.502.498)	2.074.047.046	16 Februari 2020/ 16 February 2020
Surat tagihan pajak Pajak Pertambahan Nilai periode Desember 2018/ Notice of tax collection Value-Added Tax period December 2018	-	(8.902.000)	(8.902.000)	16 Maret 2020/ 16 March 2020
Surat ketetapan pajak kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode November-Desember 2018/ Tax underpayment assessment letter Value-Added Tax period November-December 2018	-	(63.844.838)	(63.844.838)	16 Maret 2020/ 16 March 2020

Ragam Sehat Multifita

Ragam Sehat Multifita

Jenis Ketetapan Pajak/ Type of Tax Assessments	Taksiran Klaim/ Estimated Claims	Beban Pajak/ Tax Expense	Jumlah Penerimaan (Pembayaran) / Amount Received (Payment)	Tanggal Pencatatan/ Recording Date
Surat ketetapan pajak lebih bayar Pajak Penghasilan Badan 2018/Tax overpayment assessment letter Corporate Income Tax 2018	753.879.516(	59.754.924)	694.124.592	Mei 2019/ May 2019

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka Panjang merupakan fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diperoleh entitas anak dari PT Maybank Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman entitas anak sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019
PT Sumber Kasih (SK)	-	2.961.417.568
PT Restu Purna Bhakti Husada (RPBH)	-	2.050.000.000
PT Pondok Karya Medika (PKM)	-	52.083.330
T o t a l	-	5.063.500.898
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	2.977.126.290
Bagian jangka panjang	-	2.086.374.608

Fasilitas pinjaman kredit jangka panjang merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,25% serta akan jatuh tempo mulai Juni 2019 sampai Agustus 2022.

Tujuan dari fasilitas pinjaman kredit jangka panjang di atas adalah untuk mendanai renovasi bangunan dan pembelian peralatan medis.

Pada bulan Januari, Maret dan Juni 2020, entitas anak telah melunasi pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

17. LONG TERM BANK LOAN

Long-term bank loan represent term-loan credit facility obtained by subsidiaries from PT Bank Maybank Indonesia Tbk as of 31 December 2020 and 2019.

As of 31 December 2020 and 2019, the Subsidiary's loan balances are as follows:

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019
PT Sumber Kasih (SK)	-	2.961.417.568
PT Restu Purna Bhakti Husada (RPBH)	-	2.050.000.000
PT Pondok Karya Medika (PKM)	-	52.083.330
T o t a l	-	5.063.500.898
Less current maturities	-	2.977.126.290
Long-term portion	-	2.086.374.608

Long-term loan credit facility represents loans denominated in Rupiah and bears an annual interest rate of 11.25% and will due from June 2019 to August 2022.

The purpose of the above long-term loan credit facility are for financing of building renovation and purchase of medical equipments.

In January, March and June 2020, the subsidiaries have paid off the loan from PT Maybank Indonesia Tbk.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun yang 55 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-128/KM-10/2008 tanggal 16 Juli 2008.

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dan PT Pointera Aktuaria Strategis, sesuai laporan aktuaris pada tanggal 1 Februari 2021 dan 5 Februari 2020 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group provide benefits for their employees that have already reached the retirement age of 55 years old based on Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003. Based on Ministry of Justice and Human Rights of The Republic of Indonesia on its Decision Letter No. KEP-128/KM-10/ 2008 dated 16 July 2008.

The provision for employee benefits as of 31 December 2020 and 2019, were estimated by management based on the actuarial calculations prepared by Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan and PT Pointera Aktuaria Strategis, based on actuarial report dated 1 February 2021 and 5 February 2020, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Rekonsiliasi liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	426.640.743.278	465.785.304.043	Present value of benefits obligation
Nilai wajar aset program	(139.885.002.536)	(115.197.430.382)	Fair value of plan assets
Neto	<u>286.755.740.742</u>	<u>350.587.873.661</u>	Net

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of present value of obligation is as follows:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Saldo awal	465.785.304.043	359.269.093.366	Beginning balance
Mutasi karyawan	501.996.018	-	Employee transfers
Penyisihan selama tahun berjalan	91.396.292.453	105.651.281.362	Provisions during the year
Pembayaran imbalan kerja	(7.392.993.089)	(4.231.112.299)	Payment of employee benefit
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(123.649.856.147)	5.096.041.614	Actuarial (gain) loss
Saldo akhir	<u>426.640.743.278</u>	<u>465.785.304.043</u>	Ending balance

Perubahan nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Saldo awal	115.197.430.382	41.482.547.057	Beginning balance
luran yang dibayarkan dalam tahun berjalan	24.355.662.000	83.082.066.826	Contributions during the current year
Pembayaran imbalan kerja	(3.628.721.916)	(280.250.806)	Payment of employee benefit
Biaya bunga	8.573.304.009	3.404.599.308	Interest cost
Kerugian aktuarial pada aset program	(4.612.671.939)	(12.491.532.003)	Actuarial loss on plan assets
Saldo akhir	<u>139.885.002.536</u>	<u>115.197.430.382</u>	Ending balance

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan dan disajikan sebagai akun "Imbalan kerja karyawan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The related costs of employee benefits charged to operations and are presented as "Employee benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with details as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya jasa kini	44.449.871.850	57.943.364.175	Current services costs
Biaya jasa lalu	303.729.874	12.937.816.661	Past services costs
Biaya bunga:			Interest cost:
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	37.473.580.945	30.797.255.156	Present value of benefits obligation
Aset program	(8.573.304.009)	(3.404.599.308)	Plan asset
Dampak pembatasan aset	9.169.109.784	3.972.845.370	Impact of asset limitations
Total	<u>82.822.988.444</u>	<u>102.246.682.054</u>	Total

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun beban umum dan administrasi (Catatan 24).

Provision for employee benefits is presented in the general and administrative expenses (Note 24).

Kerugian (keuntungan) aktuarial yang dibebankan ke laba rugi disebabkan oleh perubahan faktor-faktor sebagai berikut:

Actuarial loss (gain) which were charged to profit or loss are caused by changes in the following factors:

	<u>2 0 2 0</u>	<u>2 0 1 9</u>	
Penyesuaian pengalaman	(52.804.210.615)	(1.227.695.593)	Experience adjustment
Perubahan asumsi keuangan	(66.232.973.593)	18.815.269.210	Change in financial assumptions
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(119.037.184.208)	17.587.573.617	Actuarial (gain) loss

Asumsi dasar Grup yang digunakan pada perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut, antara lain:

The key assumptions of the Group used for the actuarial calculations as of 31 December 2020 and 2019 are as follows, among others:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Tingkat mortalitas	: 100% TMI 2011	100% TMI 2011	Mortality rate
Tingkat diskonto	: 7,59%	8,20%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 8,00%	10,00%	Annual salary increment rate
Umur pensiun (tahun)	: 55	55	Retirement age (years)

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai dan cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

The management has reviewed the assumptions used and believes that all assumptions are adequate. The management believes that the estimated liabilities for employee benefits is adequate to cover employee benefit liabilities should there be an employment termination.

Kewajiban imbalan pasti - sensitivitas analisis

Defined benefit obligation - sensitivity analysis

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumptions constant, is presented in the table below:

<u>31 Desember 2020</u>	<u>Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonably possible change</u>	<u>Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation</u>	<u>31 December 2020</u>
<u>Asumsi aktuarial</u>		<u>Kenaikan/ Increase</u> <u>Penurunan/ Decrease</u>	<u>Actuarial assumptions</u>
Tingkat <i>discount</i>	(+/- 1,00%)	(46.303.749.401)	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	53.183.865.482 (45.130.304.641)	Growth in future salaries
<u>31 Desember 2019</u>	<u>Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonably possible change</u>	<u>Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation</u>	<u>31 December 2019</u>
<u>Asumsi aktuarial</u>		<u>Kenaikan/ Increase</u> <u>Penurunan/ Decrease</u>	<u>Actuarial assumptions</u>
Tingkat <i>discount</i>	(+/- 1,00%)	(50.816.207.385)	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	57.650.639.535 (49.147.167.711)	Growth in future salaries

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>
Kurang dari 2 tahun	47.597.743.039	44.335.302.709
Antara 2 - 5 tahun	38.538.651.354	35.617.628.622
Antara 5 - 10 tahun	68.232.362.569	72.154.885.580
Di atas 10 tahun	254.269.101.182	304.843.711.786

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah 19,15 tahun dan 14,35 tahun.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in the future years:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Less than 2 years	47.597.743.039	44.335.302.709	Less than 2 years
Between 2 - 5 years	38.538.651.354	35.617.628.622	Between 2 - 5 years
Between 5 - 10 years	68.232.362.569	72.154.885.580	Between 5 - 10 years
Beyond 10 years	254.269.101.182	304.843.711.786	Beyond 10 years

The average duration of benefit obligation at 31 December 2020 and 2019 was 19.15 years and 14.35 years, respectively.

19. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan pemegang saham Perusahaan berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of Shares</u>	<u>Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah modal/ Total share capital</u>
PT Griyainsani Cakrasadaya	8.812.954.200	61,89	88.129.542.000
Rustiyan Oen	9.147.700	0,06	91.477.000
Josef Darmawan Angkasa	978.000	0,01	9.780.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	5.417.880.000	38,04	54.178.800.000
T o t a l	14.240.959.900	100,00	142.409.599.000
Ditambah: Saham treasury	5.389.600		53.896.000
T o t a l	14.246.349.500		142.463.495.000

31 Desember 2019

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of Shares</u>	<u>Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah modal/ Total share capital</u>
PT Griyainsani Cakrasadaya	8.812.954.200	61,86	88.129.542.000
Rustiyan Oen	9.147.700	0,06	91.477.000
Josef Darmawan Angkasa	978.000	0,01	9.780.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	5.422.835.000	38,07	54.228.350.000
Total (Dipindahkan)	14.245.914.900	100,00	142.459.149.000

19. SHARE CAPITAL

As of 31 December 2020 and 2019, the Company's shareholders based on the report from the shares Registration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora are as follows:

31 December 2020

<u>Shareholders</u>	
PT Griyainsani Cakrasadaya	88.129.542.000
Rustiyan Oen	91.477.000
Josef Darmawan Angkasa	9.780.000
Public (each below 5%)	54.178.800.000
T o t a l	142.409.599.000
Addition: Treasury shares	53.896.000
T o t a l	142.463.495.000

31 December 2019

<u>Shareholders</u>	
PT Griyainsani Cakrasadaya	88.129.542.000
Rustiyan Oen	91.477.000
Josef Darmawan Angkasa	9.780.000
Public (each below 5%)	54.228.350.000
Total (Brought forward)	142.459.149.000

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan pemegang saham Perusahaan berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (Continued)

As of 31 December 2020 and 2019, the Company's shareholders based on the report from the shares Registration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora are as follows: (Continued)

31 Desember 2019

31 December 2019

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of Shares</u>	<u>Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah modal/ Total share capital</u>	<u>Shareholders</u>
Total (Pindahan)	14.245.914.900	100,00	142.459.149.000	Total (Carried forward)
Ditambah: Saham treasuri	434.600		4.346.000	Addition: Treasury shares
T o t a l	14.246.349.500		142.463.495.000	T o t a l

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Tahunan tanggal 24 Juni 2020 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 126 para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 7.301.450.810 sebagai dana cadangan dan pembagian dividen kas sebesar Rp 299.060.157.900 atau sebesar Rp 21 per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 24 Juli 2020.

Based on the Resolution of the Company's Shareholders Annual General Meeting dated 24 June 2020 as covered by Notarial Deed No. 126 Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company's shareholders resolved to approve the appropriation of retained earnings amounting to Rp 7,301,450,810 as reserve fund and the distribution of cash dividends amounting to Rp 299,060,157,900 or Rp 21 per share to been fully paid on 24 July 2020.

Selama tahun 2020, Perusahaan telah membeli kembali saham sebanyak 4.955.000 lembar dengan harga pembelian sebesar Rp 8.434.659.296.

During 2020 the Company had repurchased its 4,955,000 shares with purchase price of Rp 8,434,659,296.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Juni 2019 yang dinyatakan dengan Akta Notaris Dr. Rusnaldy, S.H. No. 27, para pemegang saham menyetujui pengalihan saham melalui mekanisme penurunan modal saham sehingga menurunkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 304.386.500 lembar atau sebesar Rp 3.043.865.000. dengan harga pembelian sebesar Rp 549.316.802.245. Di tanggal yang sama, telah membeli kembali saham sebanyak 434.600 lembar atau sebesar Rp 4.346.000 dengan harga pembelian sebesar Rp 841.929.493.

Based on the General Meeting of Shareholders on dated 26 June 2019 as stated in the Notarial Deed of Dr. Rusnaldy, S.H. No. 27 the shareholders approved the transfer of shares through a mechanism to reduce share capital so that the share capital issued and fully paid were decrease by 304,386,500 shares or amounting to Rp 3,043,865,000 with purchase price of Rp 549,316,802,245. On the same date, the Company had repurchased its 434,600 shares or amounting to Rp 4,346,000 with purchase price of Rp 841,929,493.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai tambahan modal disetor dengan rincian sebagai berikut :

As of 31 December 2020 and 2019, the Group has additional paid in capital with the details as below :

Tambahan modal disetor dari penerbitan saham baru pada tahun 2011	708.768.000.000	Additional paid-in capital from issuance of new shares in 2011
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(951.523.349)	Difference arising from restructuring transactions among entities under common control
Sub total (Dipindahkan)	707.816.476.651	Sub total (Brought forward)

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai tambahan modal disetor dengan rincian sebagai berikut : (Lanjutan)

As of 31 December 2020 and 2019, the Group has additional paid in capital with the details as below : (Continued)

Sub total (Pindahan)	707.816.476.651	Sub total (Carried forward)
Transaksi selama tahun 2015 - Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham pada masyarakat - setelah dikurangi dengan biaya emisi saham	1.201.171.285.843	Transaction during 2015 - Additional paid-in capital from initial public offering - net of share issuance costs
Transaksi selama tahun 2019 - Pembelian kembali saham ditempatkan dan disetor	(546.272.937.465)	Transaction in 2019 - Buy-back of authorized and issued shares
T o t a l	<u>1.362.714.825.029</u>	T o t a l

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

21. NON-CONTROLLING INTEREST

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas entitas atas aset bersih entitas anak.

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represents the shares of non-controlling shareholders in the net assets of the subsidiaries.

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
PT Rumah Kasih Indonesia	245.364.561.189	214.358.017.531	PT Rumah Kasih Indonesia
PT Proteindo Karyasehat	259.455.207.050	210.284.893.270	PT Proteindo Karyasehat
PT Bina Husada Gemilang	61.597.649.022	53.727.213.106	PT Bina Husada Gemilang
PT Kinakarya Loka Buana	30.771.962.350	18.607.616.679	PT Kinakarya Loka Buana
T o t a l	<u>597.189.379.611</u>	<u>496.977.740.586</u>	T o t a l

22. PENDAPATAN BERSIH

22. NET REVENUE

	2020	2019	
Rawat Inap			Inpatient
Obat dan perlengkapan medis	1.015.759.910.999	898.319.376.750	Drugs and medical supplies
Kamar rawat inap	433.015.825.724	362.450.146.653	Inpatient rooms
Layanan penunjang medis	401.645.387.172	345.839.613.303	Medical support service
Kamar operasi dan bersalin	217.075.933.903	209.264.491.626	Operating and delivery room
Administrasi	129.285.059.969	119.357.208.818	Administration
Jasa tenaga ahli	45.189.873.475	41.539.523.722	Professional fees
Jumlah rawat inap	<u>2.241.971.991.242</u>	<u>1.976.770.360.872</u>	Total inpatient
Rawat jalan			Outpatient
Layanan penunjang medis	474.688.670.204	367.732.197.211	Medical support service
Obat dan perlengkapan medis	458.671.942.303	563.717.906.924	Drugs and medical supplies
Jasa tenaga ahli	175.083.653.244	216.157.615.898	Professional fees
Registrasi	68.926.490.353	80.642.438.144	Registrations
Jumlah rawat jalan	<u>1.177.370.756.104</u>	<u>1.228.250.158.177</u>	Total outpatient
T o t a l	<u>3.419.342.747.346</u>	<u>3.205.020.519.049</u>	T o t a l

Tidak ada pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

There was no individual revenue which exceeded 10% of the total revenue for the the years ended 31 December 2020 and 2019.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUE

	2020	2019	
Obat dan perlengkapan medis	814.679.417.536	864.831.376.818	Drugs and medical supplies
Gaji dan kesejahteraan	488.114.914.465	457.771.885.454	Salary and employee benefits
Layanan penunjang medis	204.507.158.532	127.313.543.851	Medical support service
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	83.638.423.213	75.305.364.620	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Kamar rawat inap	76.699.624.215	72.352.102.396	Inpatient rooms
Pasien rawat jalan	31.596.001.919	48.186.094.663	Outpatient
Perbaikan dan pemeliharaan	28.069.613.094	24.886.594.289	Repairs and maintenance
T o t a l	1.727.305.152.974	1.670.646.962.091	T o t a l

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSE

	2020	2019	
Beban penjualan			Selling expense
Gaji dan tunjangan	36.558.946.920	37.685.227.621	Salaries and allowance
Iklan dan promosi	18.915.830.629	20.293.152.455	Advertisement and promotions
Sub-total	55.474.777.549	57.978.380.076	Sub-total
Beban umum dan administrasi			General and administrative expense
Gaji dan tunjangan	149.915.905.604	144.398.635.961	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 11)	95.761.532.053	84.915.828.466	Depreciation (Note 11)
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	82.822.988.444	102.246.682.054	Employee benefit expenses (Note 18)
Keamanan dan kebersihan	74.306.130.888	68.538.390.614	Security and cleaning service
Listrik dan air	48.619.676.837	49.913.158.642	Electricity and water
Pemeliharaan dan perbaikan	33.800.690.437	30.461.927.203	Repairs and maintenance
Keperluan kantor	28.351.286.806	33.036.439.465	Office supplies
Jasa profesional	7.654.963.520	17.727.616.111	Professional services
Telepon dan internet	5.907.611.165	6.324.647.590	Telephone and internet
S e w a	5.603.668.621	4.712.546.790	R e n t
Pelatihan dan pengembangan	5.315.066.582	12.657.314.151	Training and development
Asuransi	3.754.628.263	3.197.382.245	Insurance
Transportasi	2.601.214.805	4.622.727.564	Transportation
Lain-lain	48.774.557.781	28.703.213.719	Others
Sub-total	593.189.921.806	591.456.510.575	Sub-total
T o t a l	648.664.699.355	649.434.890.651	T o t a l

25. PENDAPATAN LAINNYA

25. OTHER INCOME

	2020	2019	
Laba penjualan aset keuangan lancar lainnya (Catatan 8)	41.902.537.346	24.884.602.898	Gain on sale of other current financial assets (Note 8)
Pendapatan sewa	12.972.349.206	16.586.682.033	Rent income
Laba dari penjualan aset tetap (Catatan 11)	7.474.923.871	376.681.928	Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Lain-lain	19.793.656.581	21.032.949.464	Others
T o t a l	82.143.467.004	62.880.916.323	T o t a l

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN KEUANGAN		26. FINANCE INCOME	
	2020	2019	
Pendapatan keuangan dari deposito dan aset keuangan lancar lainnya	64.724.268.210	73.288.883.149	Interest income from time deposit and other current financial asset
Pendapatan keuangan dari kas dan bank	2.456.837.131	2.004.277.793	Interest income from cash in bank
Total	67.181.105.341	75.293.160.942	Total
27. LABA PER SAHAM		27. EARNINGS PER SHARE	
Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan untuk periode sebagai berikut:		The following are the computation of earnings per share for the periods as follows:	
	2020	2019	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	841.673.247.185	730.145.081.007	Net profit attributable to owners of the parent Company
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	14.242.207.808	14.277.628.450	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per saham dasar	59	51	Basic earnings per share
28. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI		28. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES	
Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:		The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are described as follows:	
Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transactions	
PT Kalbe Farma Tbk	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha, utang lain-lain dan pendapatan/Trade receivables, other payables and revenue	
PT Sanghiang Perkasa	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha dan pendapatan/Trade receivables and revenue	
PT Dankos Farma	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Pendapatan/Revenue	
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Utang usaha dan pembelian/Trade payables and purchases	
PT Tri Sapta Jaya	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Utang usaha, pendapatan dan pembelian/Trade payables, revenue and purchases	
PT Enseval Medika Prima	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Utang usaha dan pembelian/Trade payables and purchases	
PT Estetika Enterprisindo	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Pembelian/Purchases	
Rincian saldo dan transaksi akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:		The details and transaction of accounts with related parties are as follows:	
	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Piutang usaha (Catatan 7)			Trade receivables (Note 7)
PT Kalbe Farma Tbk	133.595.959	74.020.500	PT Kalbe Farma Tbk
PT Sanghiang Perkasa	-	3.991.000	PT Sanghiang Perkasa
Total	133.595.959	78.011.500	Total
Persentase total aset	0,0022%	0,0014%	Percentage of total assets

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

**28. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (Continued)**

The details and transaction of accounts with related parties are as follows: (Continued)

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
Pinjaman diterima dari manajemen kunci			Receivable from key management
Bagian lancar	1.612.375.760	1.429.515.271	Current portion
Bagian tidak lancar	3.034.777.723	1.640.684.137	Non-current portion
T o t a l	4.647.153.483	3.070.199.408	T o t a l
Persentase total aset	0,0729%	0,0550%	Percentage of total assets
<u>Utang usaha</u> (Catatan 14)			<u>Trade payables</u> (Note 14)
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	41.295.813.386	37.827.545.509	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
PT Tri Sapta Jaya	236.192.668	193.286.870	PT Tri Sapta Jaya
PT Enseval Medika Prima	-	2.310.000	PT Enseval Medika Prima
T o t a l	41.532.006.054	38.023.142.379	T o t a l
Persentase total terhadap liabilitas	4,8564%	4,8533%	Percentage of total liabilities
<u>Utang lain-Lain</u>			<u>Other payables</u>
PT Kalbe Farma Tbk	-	64.302.133	PT Kalbe Farma Tbk
T o t a l	-	64.302.133	T o t a l
Persentase total terhadap liabilitas	-	0,0082%	Percentage of total liabilities
2 0 2 0		2 0 1 9	
<u>Pendapatan</u>			<u>Revenue</u>
PT Kalbe Farma Tbk	6.299.067.552	5.658.006.900	PT Kalbe Farma Tbk
PT Sanghiang Perkasa	393.893.500	197.956.000	PT Sanghiang Perkasa
PT Tri Sapta Jaya	3.993.100	3.624.330	PT Tri Sapta Jaya
PT Dankos Farma	-	43.292.360	PT Dankos Farma
Lain-Lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	497.886.600	163.514.809	Others (each below Rp 50 million)
T o t a l	7.194.840.752	6.066.394.399	T o t a l
Persentase total terhadap pendapatan	0,2104%	0,1893%	Percentage of total revenue
<u>Pembelian</u>			<u>Purchases</u>
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	201.946.658.138	183.039.545.772	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
PT Estetika Enterprisindo	17.919.774.836	24.429.194.591	PT Estetika Enterprisindo
PT Tri Sapta Jaya	1.338.705.812	1.483.484.810	PT Tri Sapta Jaya
T o t a l	221.205.138.786	208.952.225.173	T o t a l
Persentase total pembelian	27,1524%	28,4119%	Percentage of total purchases

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 32.210.635.632 dan Rp 33.606.990.159 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**28. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (Continued)**

The total remunerations for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 32,210,635,632 and Rp 33,606,990,159 for the year ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

29. INFORMASI SEGMENT

29. SEGMENT INFORMATION

2020

2020

Keterangan	Dalam Jutaan Rupiah/ In Millions of Rupiah					Description
	Jakarta dan Jawa Barat/ Jakarta and West Java	Tegal dan Surabaya/ Tegal and Surabaya	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan	2.740.231	679.112	50.000 (	50.000)	3.419.343	Revenue
Laba bruto	1.345.517	346.521	50.000 (	50.000)	1.692.038	Gross profit
Beban usaha	(929.749)	(95.085)	(15.706)	391.875 (	(648.665)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	131.815	12.143	480.579 (	542.394)	82.143	Other operating income
Beban operasi lainnya	(37.442)	(12.516)	-	38.494 (	(11.464)	Other operating expenses
Laba usaha	510.141	251.063	514.873 (	162.025)	1.114.052	Income from operation
Pendapatan keuangan	48.382	5.510	13.289	-	67.181	Finance income
Biaya keuangan	(9.728)	(1.747)	(9)	-	(11.484)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	548.795	254.826	528.153 (	162.025)	1.169.749	Income before tax expense
Pajak penghasilan-bersih	(185.134)	(52.957)	(8.186)	-	(246.277)	Income tax - net
Laba bersih tahun berjalan	363.661	201.869	519.967 (	162.025)	923.472	Net profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	90.323	12.058	(505)	-	101.876	Other comprehensive income (loss)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	453.984	213.927	519.462 (	162.025)	1.025.348	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	4.896.389	790.220	3.394.929	(2.709.259)	6.372.279	Segment assets
Liabilitas segmen	751.636	142.600	6.959	(46.008)	855.187	Segment liabilities

2019

2019

Keterangan	Dalam Jutaan Rupiah/ In Millions of Rupiah					Description
	Jakarta dan Jawa Barat/ Jakarta and West Java	Tegal dan Surabaya/ Tegal and Surabaya	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan	2.643.185	561.835	47.000 (	47.000)	3.205.020	Revenue
Laba bruto	1.260.063	274.310	47.000 (	47.000)	1.534.373	Gross profit
Beban usaha	(535.022)	(95.880)	(18.533)	-	(649.435)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	69.857	5.795	693.940 (	706.711)	62.881	Other operating income
Beban operasi lainnya	(4.620)	(574)	-	-	(5.194)	Other operating expenses
Laba usaha	790.278	183.651	722.407 (	753.711)	942.625	Income from operation
Pendapatan keuangan	54.529	6.742	14.022	-	75.293	Finance income
Beban keuangan	(9.820)	(2.176)	(1.592)	-	(13.588)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	834.987	188.217	734.837 (	753.711)	1.004.330	Income before tax expense
Pajak penghasilan-bersih	(165.080)	(40.051)	(7.780)	-	(212.911)	Income tax-net
Laba bersih tahun berjalan	669.907	148.166	727.057 (	753.711)	791.419	Net profit for the year
Beban komprehensif lain	(30.099)	(110)	-	-	(30.209)	Other comprehensive loss
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	639.808	148.056	727.057 (	753.711)	761.210	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	4.677.465	638.386	4.307.620	(4.047.386)	5.576.085	Segment assets
Liabilitas segmen	680.453	100.691	11.375	(9.085)	783.434	Segment liabilities

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Grup, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Grup terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Grup hanya melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang memiliki kredibel tinggi. Grup memiliki kebijakan dalam melakukan perdagangan secara kredit yaitu melalui prosedur verifikasi kredit dan melakukan pengawasan secara insentif terhadap jumlah piutang pada setiap akhir periode untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu. Jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Aset keuangan lancar lainnya	208.228.216.944	725.060.416.782	Other current financial assets
Biaya perolehan diamortisasi			Amortised cost
Kas dan setara kas*	701.303.341.256	567.015.567.719	*Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	1.396.111.000.000	572.020.000.000	Short-term investments
Piutang usaha	651.592.058.877	479.988.801.335	Trade receivables
Piutang lain-lain	88.624.068.500	60.869.325.243	Other receivables
T o t a l	3.045.858.685.577	2.404.954.111.079	T o t a l

*Tidak termasuk kas masing-masing sebesar Rp 3.709.303.666 dan Rp 1.506.093.121 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Tidak ada risiko kredit yang signifikan dalam Grup.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's financial risk management policy aims to identify and analyze the financial risks faced by the Group, setting risk limits and controls are appropriate and to oversee compliance with the limits established.

Financial risk management policy implemented by the Group relative to these risks are as follows:

a. Credit Risk

Credit risk of the Group relate to managing of trade receivables. The Group supervise the collectibility of trade receivables in a timely manner and also conducts a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the probability of failure of collection and provide an allowance based on the results of the review.

The Group are only doing trade with recognized and credit worthy third parties. The Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures and will be monitored intensively to receivables amount at the end of period for deducting bad debts risk. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2020 and 2019.

*Excluding cash on hand amounting to Rp 3,709,303,666 and Rp 1,506,093,121 as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

There are no significant concentrations of credit risk within the Group.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Analisis aging aset keuangan Grup berikut:

Aging analysis of the Group's financial assets are as
follow:

31 Desember 2020/ 31 December 2020						
Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total	
	<30 Hari/Days	31-90 Hari/Days	>90 Hari/Days			
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>						
Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial assets</i>	208.228.216.944	-	-	-	208.228.216.944	
Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>						
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	701.303.341.256	-	-	-	701.303.341.256	
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investment</i>	1.396.111.000.000	-	-	-	1.396.111.000.000	
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	456.497.919.620	81.085.588.819	63.627.965.168	44.477.298.953	5.903.286.317	651.592.058.877
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	88.624.068.500	-	-	-	-	88.624.068.500
Total	2.850.764.546.320	81.085.588.819	63.627.965.168	44.477.298.953	5.903.286.317	3.045.858.685.577

31 Desember 2019/ 31 December 2019						
Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total	
	<30 Hari/Days	31-90 Hari/Days	>90 Hari/Days			
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>						
Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial assets</i>	725.060.416.782	-	-	-	725.060.416.782	
Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>						
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	567.015.567.719	-	-	-	567.015.567.719	
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investment</i>	572.020.000.000	-	-	-	572.020.000.000	
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	281.456.744.889	81.420.774.008	89.868.679.653	21.913.047.061	5.329.555.724	479.988.801.335
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	60.869.325.243	-	-	-	-	60.869.325.243
Total	2.206.422.054.633	81.420.774.008	89.868.679.653	21.913.047.061	5.329.555.724	2.404.954.111.079

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Tabel berikut menunjukkan kualitas kredit atas aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau terganggu:

The following table show the credit quality of the Group's financial assets that are neither past due nor impaired:

31 Desember 2020	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired			31 December 2020
	Level atas/ High grade	Level standar/ Standard grade	T o t a l	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Aset keuangan lancar lainnya	208.228.216.944	-	208.228.216.944	<i>Other current financial assets</i>
Biaya perolehan diamortisasi				<i>Amortised cost</i>
Kas dan setara kas	701.303.341.256	-	701.303.341.256	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	1.396.111.000.000	-	1.396.111.000.000	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	-	456.497.919.620	456.497.919.620	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	-	88.624.068.500	88.624.068.500	<i>Other receivables</i>
T o t a l	2.305.642.558.200	545.121.988.120	2.850.764.546.320	T o t a l
31 Desember 2019	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired			31 December 2019
	Level atas/ High grade	Level standar/ Standard grade	T o t a l	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Aset keuangan lancar lainnya	725.060.416.782	-	725.060.416.782	<i>Other current financial assets</i>
Biaya perolehan diamortisasi				<i>Amortised cost</i>
Kas dan setara kas	567.015.567.719	-	567.015.567.719	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	572.020.000.000	-	572.020.000.000	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	-	281.456.744.889	281.456.744.889	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	-	60.869.325.243	60.869.325.243	<i>Other receivables</i>
T o t a l	1.864.095.984.501	342.326.070.132	2.206.422.054.633	T o t a l

Grup telah menilai kualitas kredit dari aset keuangan keuangan lancar lainnya, kas dan setara kas dan investasi jangka pendek sebagai kelas tinggi dikarenakan disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah dalam kebangkrutan.

The Group has assessed the credit quality of its other current financial assets, cash and cash equivalents and short-term investments as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Aset keuangan lain Grup dikategorikan berdasarkan record penagihan Grup dengan pihak ketiga. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

- (1) Level atas - Kepastian diperoleh dari pihak ketiga yang mengikuti ketentuan dikontrak tanpa banyak usaha untuk menagih.
- (2) Level standar - Melakukan beberapa pengingatan untuk memperoleh kepastian dari pihak ketiga.

b. Risiko Likuiditas

Eksposur risiko likuiditas Grup timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual.

Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

Grup menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen atau sumber lainnya.

Risiko likuiditas timbul apabila Grup menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Grup mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan pengawasan atas realisasinya. Grup menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan *rating* yang dapat dipertanggungjawabkan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

The Group's other financial assets are categorized based on the Group's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

- (1) High grade - settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort.*
- (2) Standard grade - some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from the counterparty.*

b. Liquidity Risk

The liquidity risk exposure of the Group arise primarily from the placement of excess funds arising from collections after deducting disbursements to support the business activities of the Group. The Group manage liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

The Group are also implementing prudent liquidity risk management by maintaining adequate cash balance derived from collections placing excess cash in financial instruments with low risk but providing adequate returns and paying attention to reputation and credibility of financial institutions.

The Group apply liquidity risk management by establishing sufficient cash balances that arose from customers' receivable collection or other resources.

Liquidity risk arises when the Group encounter difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

The Group manage liquidity by making the plan revenue and expenditure in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization. The Group put the excess of cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and rating may be applied.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based contractual undiscounted payments as of 31 December 2020 and 2019:

<u>31 Desember 2020</u>	<u>Permintaan segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between one year</u>	<u>Lebih dari satu tahun/ More than one year</u>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2020</u>
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	201.343.010.284	-	201.343.010.284	Trade payables
Utang lain-lain	61.617.596.480	-	61.617.596.480	Other payables
Beban masih harus dibayar	140.253.300.047	-	140.253.300.047	Accrued expenses
T o t a l	403.213.906.811	-	403.213.906.811	T o t a l
<u>31 Desember 2019</u>	<u>Permintaan segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between one year</u>	<u>Lebih dari satu tahun/ More than one year</u>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2019</u>
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	161.985.151.703	-	161.985.151.703	Trade payables
Utang lain-lain	33.679.951.544	-	33.679.951.544	Other payables
Beban masih harus dibayar	162.889.254.980	-	162.889.254.980	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2.977.126.290	2.086.374.608	5.063.500.898	Long-term bank loans
T o t a l	361.531.484.517	2.086.374.608	363.617.859.125	T o t a l

c. Pengelolaan Permodalan

c. Capital Management

Tujuan utama pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that the Group maintain a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Pengelolaan Permodalan (Lanjutan)

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham dan melakukan pembelian kembali saham. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun penyajian.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saham treasuri, penghasilan komprehensif lain dan saldo laba). Grup tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Capital Management (Continued)

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders and also to buy-back of the Company's shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year presented.

The Group's capital structure consists of equity attributable to equity holders of the parent entity (consist of share capital, additional paid-in capital, treasury shares, other comprehensive income and retained earnings). The Group is not required to meet certain capital requirements.

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan jumlah nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember 2020/ 31 December 2020		31 Desember 2019/ 31 December 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
A S E T					A S S E T S
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>					<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Aset keuangan lancar lainnya	208.228.216.944	208.228.216.944	725.060.416.782	725.060.416.782	Other current financial assets
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Amortised cost</u>
Kas dan setara kas	705.012.644.922	705.012.644.922	568.521.660.840	568.521.660.840	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	1.396.111.000.000	1.396.111.000.000	572.020.000.000	572.020.000.000	Short-term investments
Piutang usaha	645.688.772.560	645.688.772.560	474.659.245.611	474.659.245.611	Trade receivables
Piutang lain-lain	88.624.068.500	88.624.068.500	60.869.325.243	60.869.325.243	Other receivables
T o t a l	3.043.664.702.926	3.043.664.702.926	2.401.130.648.476	2.401.130.648.476	T o t a l

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Perbandingan jumlah nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
LIABILITAS		
Liabilitas keuangan lainnya		
Utang usaha	201.343.010.284	201.343.010.284
Utang lain-lain	61.617.596.480	61.617.596.480
Beban masih harus dibayar	140.253.300.047	140.253.300.047
Utang bank jangka panjang	-	-
T o t a l	403.213.906.811	403.213.906.811

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai wajar investasi yang tercatat di bursa ditentukan dengan referensi kuotasi harga pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 aset keuangan lancar lainnya dan investasi jangka pendek Grup diklasifikasikan dalam Tingkat 1. Tidak ada transfer antara pengukuran nilai wajar Tingkat 1 dan Tingkat 2 dan tidak ada transfer masuk dan keluar dari pengukuran nilai wajar Tingkat 3.

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Menteri Keuangan, melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 9 tahun 2021 tanggal 1 Februari 2021 sebagai pengganti Peraturan Menteri Keuangan No. 110 tahun 2020 tanggal 14 Agustus 2020, No. 86 tahun 2020 tanggal 16 Juli 2020 dan No. 44 tahun 2020 tanggal 27 April 2020 yang memberikan lima hal yang berkaitan dengan insentif pajak sebagai langkah dalam membantu pembayar pajak (WP) yang dipengaruhi oleh Penyakit Virus Corona yang mulai berlaku pada tanggal 2 Februari 2021. Lima insentif pajak terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018, Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor, Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

31 FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments as of 31 December 2020 and 2019 are as follows: (Continued)

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
LIABILITIES		
Other financial liabilities		
Trade payables	161.985.151.703	161.985.151.703
Other payables	33.679.951.544	33.679.951.544
Accrued expenses	162.889.254.980	162.889.254.980
Long-term bank loans	5.063.500.898	5.063.500.898
T o t a l	363.617.859.125	363.617.859.125

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Company and its subsidiaries:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.
2. The fair value of listed investments are determined by reference to quoted market prices.

As of 31 December 2020 and 2019 the Groups other current financial assets and short-term investments are classified under Level 1. There were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements and no transfer into and out of Level 3 fair value measurements.

32. SUBSEQUENT EVENTS

The Minister of Finance, through Minister of Finance Regulation No. 9 of year 2021 dated 1 February 2021, as the replacement of Minister of Finance Regulation No. 110 of year 2020 dated 14 August 2020, No. 86 of 2020 dated 16 July 2020 and No. 44 of year 2020 dated 27 April 2020 which provides five matters relating to tax incentives as a step in assisting tax payers (WP) effected by the Corona Virus Disease which began to be effective on 2 February 2021. Five tax incentives are related with Income Tax Article 21, Income Tax Final based on Government Regulation No. 23 Year 2018, Income Tax Article 22 Import, Income Tax Article 25 and Value Added Tax (VAT).

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32 PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan perhitungan kewajiban imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 dikarenakan dasar perhitungan kewajiban imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja, Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja yang diundangkan pada tanggal 16 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian grup.

32 SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

In November 2020, the President of Republik of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations. However, as of 31 December 2020, the Group calculated the employee benefits obligation based on the law that was in effect before Job Creation Law, Namelu UU No. 13/2003 due to the fact that the basis of calculation for employee benefits obligations is further regulated on "Peraturan Pemerintah" (PP) No 35/2021 regarding specific time work agreements, outsourcing, working time, working relationships, rest periods, and termination of employment which was enacted on 16 February 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of this PP and assessing the effect on the Group's consolidated financial statements.

33. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 8 Maret 2021.

33. PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group are responsible for the preparation of these consolidated financial statements and have agreed to publish these consolidated financial statements on 8 March 2021.



Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00099/2.1068/AU.1/10/1044-2/1/III/2021
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020

No. : 00099/2.1068/AU.1/10/1044-2/1/III/2021
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2020

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
J a k a r t a

The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
J a k a r t a

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying the consolidated financial statements of PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such the consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such the consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Erna, S.E., Ak, CA., CPA
NIAP AP.1044/
License No. AP.1044

8 Maret 2021/8 March 2021

DDG/yn